



From Embryo Throughout Life



Daftar Isi

Table of Contents



05

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



05

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight



08

Penjelasan Direksi

The Board of Directors Message



16

Profil Perusahaan

Company Profile



27

Tentang Laporan

About Report



32

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



41

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



72

Referensi POJK 51/POJK.03/2017 and Indeks Standar GRI 2021

Reference of POJK 51/POJK.03/2017
and 2021 GRI Standard Index



42

Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan

Improving Access to Health Services



46

Mengembangkan Kehidupan yang lebih Sehat bagi Masyarakat

Healthier Lives for the Community



79

Lembar Umpan Balik

Feedback Form



65

Mendukung Efisiensi Sumber Daya Alam

Supporting Efficiency on Natural Resources



Continuity
of Care

From Embryo Throughout Life



BMHS melalui sistem *continuity of care*, berkomitmen untuk menciptakan momen bahagia keluarga dengan memberikan layanan kesehatan bagi seluruh keluarga, dimulai sejak embrio hingga tua nanti. *Continuity of care* merupakan layanan kesehatan berkesinambungan yang mengutamakan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu. Melalui fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki, BMHS berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan terbaik bagi seluruh anggota keluarga, baik generasi sekarang maupun generasi mendatang.

BMHS, through the continuity of care concept, is committed in creating beautiful family moments by providing health services for the entire family, starting from embryo to old age. Continuity of care is a sustainable health services that prioritizes quality of service from time to time. Through its health service facilities, BMHS is committed in providing the best health services for all family members, both the current and future generations.

“Hidup adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan berbagai cerita. Perjalanan ini diawali sejak kita lahir di dunia dan terus melaju, menjalani satu demi satu langkah kehidupan yang penuh makna dan cerita”.

“Life is a journey brimming with stories. The journey begins at birth and forward, living one step at a time in a life filled with meaning and stories.”

Strategi Keberlanjutan [POJK51-1] [2-23]

Sustainability Strategy

PT Bundamedik Tbk (BMHS atau Perseroan) memperkuat keberadaannya dalam mengelola jaringan rumah sakit ibu dan anak: Bunda Group, dengan mengembangkan layanan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, khususnya ibu dan anak. Strategi keberlanjutan dimulai dengan masuknya Perseroan sebagai salah satu perusahaan publik pada 6 Juli 2021.

Perseroan juga mengembangkan strategi *asset light* untuk memperluas kehadiran Morula di seluruh Indonesia dengan melakukan akuisisi dan membangun berbagai klinik fertilitas di Indonesia. Dengan memperkuat dan membangun tata kelola, Perseroan berharap dapat mendukung terciptanya generasi muda yang sehat dan cerdas, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada Tujuan 3: meningkatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan masyarakat.

PT Bundamedik Tbk (BMHS or the Company) strengthens its presence mainly focusing on maternity and children hospital network: Bunda Group, by developing services to meet health necessities, especially for mothers and children. The sustainability strategy starts with of the Company's becoming a public company on July 6, 2021.

Additionally, the Company developed an asset light strategy to expand Morula's presence throughout Indonesia by acquiring and building numerous fertility clinics in Indonesia. By strengthening and developing governance, the Company hopes to support the forming of a healthy and intelligent young generation, as well as the achievement of the Sustainable Development Goals, specifically in Goal 3: promoting good health and community welfare.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [POJK51-2]

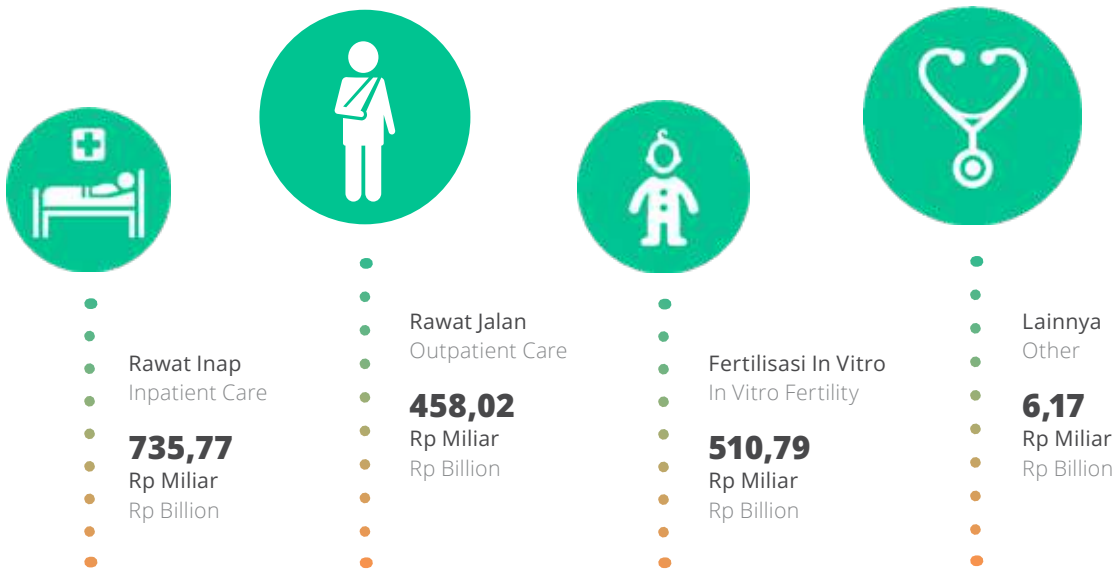
Sustainability Performance Highlights

Kinerja keberlanjutan disajikan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, setelah Perseroan menjadi perusahaan publik. Untuk laporan selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan kinerjanya secara bertahap hingga dapat menyajikannya dalam tren tiga tahun di 2023.

Sustainability performance is presented for the year, which ended on December 31, 2021, after the Company became a public company. For the next report, the Company will present its performance gradually to a three-year trend in 2023.

Kinerja Ekonomi [POJK51-2.a] Economic Performance

Kuantitas Produk atau Jasa yang Dijual [POJK51-2.a.1]
Quantity of Products/Services Offered



Pendapatan [POJK51-2.a.2]
Net Revenues

1.710,75
Rp Miliar
Rp Billion



Laba (Rugi) Bersih [POJK51-2.a.3]
Net Profit (Loss)

315,36
Rp Miliar
Rp Billion



Pelibatan Pihak Lokal* [POJK51-2.a.5]
Engagement of Local Stakeholders

183
Pemasok
Suppliers

* pemasok lokal yang berasal dari Indonesia

* local suppliers from Indonesia

Kinerja Sosial [POJK 51-2.c] Social Performance



Biaya Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR) Cost

2,97
Rp Miliar
Rp Billion



Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

4,5
Indeks Kepuasan Pelanggan
Indeks Kepuasan Pelanggan



Pelatihan Karyawan
Employee Training

12,15
Orang/Jam
People/Hours

Jumlah Penerima Manfaat Kegiatan TJSL Number of CSR Activities Beneficiaries



1.956
Orang
People



Pasien Rawat Inap
Inpatients

21.276
Orang
People



Pasien Rawat Jalan
Outpatients

390.526
Orang
People



Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

15
%

Kinerja Lingkungan [POJK 51-2.b] Environmental Performance

Konsumsi Energi [POJK 51-2.b.1] Energy Consumption



BBM
Fuel

15.651
Liter



Pengurangan Limbah Organik dan Non Organik
[POJK 51-2.b.3]
Reduction of Organic and Non Organic Waste

50
Kilogram



Listrik
Electricity

43.337.289
kWh



Air
Water

74.293
m³

Penjelasan Direksi [POJK51-4] [2-22]

The Board of Directors Message



“Sejalan dengan visi kami untuk memberikan layanan kesehatan terdepan yang paling bernilai dan berinovasi di Indonesia, kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada semua pasien selayaknya keluarga kami”

“In line with our vision to provide the most valuable and innovative leading healthcare services in Indonesia, we are committed to providing the best service to all patients and treat them like family”

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili seluruh jajaran manajemen, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Bundamedik Tbk (BMHS) tahun 2021. Laporan ini merupakan Laporan perdanakamisebagai perusahaan terbuka yang menyajikan informasi kinerja di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola guna melengkapi laporan tahunan yang diterbitkan secara terpisah. Melalui laporan ini, kami menyampaikan strategi dan pendekatan risiko, serta kinerja keberlanjutan yang kami lakukan sepanjang tahun 2021 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dear esteemed stakeholders,

On behalf of all management, allow us to present the 2021 PT Bundamedik Tbk (BMHS) Sustainability Report. This is our first report as a public company that presents information on the performance of BMHS in the economic, social, environmental, and governance aspects to complement the annual report which is published separately. Through this report, we present the risk strategies and approaches, as well as the sustainability performance throughout 2021 to all stakeholders.

Respons terhadap Tantangan dan Peluang Keberlanjutan [POJK51-4.a]

Response to Sustainability Challenges and Opportunities

Sejak dinyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, banyak sekali perubahan yang harus kami sesuaikan dan terobosan yang kami ciptakan guna menghadapi tantangan yang terjadi. Pandemi telah mengajarkan kepada kami sebagai entitas bisnis untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat, tangguh dan adaptif terhadap perubahan disruptif yang terjadi. Sebagai penyedia jasa layanan kesehatan, pandemi juga telah memberikan kami pemahaman akan arti pentingnya kolaborasi bersama seluruh pemangku kepentingan guna menjaga kualitas kesehatan bangsa bersama-sama.

Sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan dan pengelola rumah sakit terbesar di Indonesia, kami merespon keadaan ini dengan berkontribusi membantu masyarakat Indonesia melewati masa pandemi dengan berbagai upaya salah satunya dengan membuka layanan bagi pasien COVID-19 di 3 Rumah Sakit serta mengelola layanan isolasi di Gedung Apartemen Atlanta - Depok. Kami mendukung program vaksinasi dengan menyediakan akses bagi masyarakat luas dan kami aktif menyuarakan kesadaran untuk menjaga kesehatan.

Sesuai dengan kompetensi kami, maka BMHS juga merespon tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan menjaga keberlangsungan generasi berikutnya. Perseroan mengembangkan strategi asset light untuk memperluas kehadiran layanan Morula IVF dengan melakukan

Since the declaration of COVID-19 as a global pandemic in March 2020, we have had to adapt and come up with breakthroughs to face the challenges that come our way. The pandemic has taught us as a business entity to create a more healthy, resilient, and adaptive business environment to the disruptive changes that occur. As a health service provider, the pandemic has also given us an understanding of the importance of collaboration with all stakeholders to maintain the quality of the nation's health as one.

As one of the largest health service providers and hospital managers in Indonesia, we respond to this situation by contributing to helping the Indonesian people get through the pandemic period with numerous efforts, one of which is by opening services for COVID-19 patients in 3 hospitals and managing isolation services in Apartment Atlanta - Depok Buildings. We support vaccination programs by providing access for the community and we actively raise awareness to maintain health.

In accordance with our competence, BMHS also responds to challenges in improving the quality of life of Indonesian people and maintaining the sustainability of the next generation. The Company developed an asset light strategy to expand the presence of Morula IVF services by acquiring and

akuisisi dan membangun berbagai klinik fertilitas di berbagai wilayah serta memperluas jaringan Unit Usaha Rumah Sakit Bunda dan fasilitas kesehatan lainnya (Laboratorium dan Klinik) di seluruh Indonesia. Dengan perluasan layanan kesehatan tersebut, Perseroan berupaya optimal untuk berkontribusi meningkatkan menjaga keberlangsungan generasi terbaik bangsa pada seluruh siklus kehidupan (lifecycle approach), baik pada masa konsepsi, masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK), hingga masa dewasa. Hal ini mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada Tujuan 3: meningkatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini, Morula IVF Indonesia yang merupakan salah satu klinik fertilitas terbesar di Indonesia, telah melayani pasien yang mengikuti program Bayi Tabung dengan kenaikan rata-rata sebesar 30% setiap tahunnya. Ke depan, kebutuhan akan layanan kesehatan khususnya klinik fertilitas diprediksi akan semakin tinggi seiring berubahnya gaya hidup masyarakat. Peluang ini merupakan salah satu gambaran penting bagaimana BMHS telah hadir dan akan terus hadir memberikan layanan kesehatan yang terbaik pada setiap siklus kehidupan manusia Indonesia. Hal ini juga menjadi tantangan bagi BMHS untuk meningkatkan inovasi layanan kesehatan seluas-luasnya dan mengembangkan layanan yang semakin bermutu kedepannya.

Di sisi lain, BMHS terus berupaya mengembangkan jejaring akses kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat guna menjawab tantangan terbatasnya layanan kesehatan berkualitas di Indonesia. BMHS saat ini mengembangkan jejaring fasilitas

building numerous fertility clinics in some regions, as well as expanding the network of the Bunda Hospital Business Unit and other health facilities (Laboratory and Clinics) throughout Indonesia. With the expansion of these health services, the Company strives to contribute to increasing the sustainability of the nation's best generation throughout the lifecycle approach optimally, both during the conception period, the first 1000 days of life (1000 HPK), to adulthood. This supports the efforts to achieve the Sustainable Development Goals, in particular Goal 3: promoting good health and community welfare.

Currently, Morula IVF Indonesia, one of the largest fertility clinics in Indonesia, has been serving patients who participate in the IVF program with an average increase of 30% per year. In the future, the need for health services, especially fertility clinics, is predicted to increase as people's lifestyles undergo changes. This opportunity is an important illustration of how BMHS has been present and will continue to be present in providing the best health services in every cycle of human life in Indonesia. This is also a challenge for BMHS to improve health service innovation as widely as possible and develop more quality services in the future.

On the other hand, BMHS continues to strive to develop a wider network of health access for the community in order to respond to the challenges of limited quality health services in Indonesia. BMHS

layanan kesehatan secara komprehensif, di antaranya melalui penambahan 19 laboratorium baru yang melayani kebutuhan tes COVID, meningkatkan kapasitas rumah sakit melalui penambahan jumlah tempat tidur sebanyak 42%, serta membuka satu rumah sakit baru yang berlokasi di Palembang. Ke depan, jejaring layanan kesehatan ini akan terus diperluas dan dikembangkan demi memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Kami pun berharap agar layanan ini terus berkembang seiring dengan upaya BMHS mengembangkan inovasi dan digitalisasi layanan.

has been developing a comprehensive network of health care facilities, including the addition of 19 new laboratories that serve the needs of COVID tests, increasing hospital capacity by adding the number of beds by 42%, and opening a new hospital located in Palembang. In the future, this health service network will continue to be expanded and developed in order to provide easy access for the community. We hope for this service to continue to grow in line with BMHS's efforts to develop innovation and digitization of services.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51-4.a.4, 4.b.1, 4.c.1]

Achievement of Sustainability Performance

Di sepanjang tahun 2021, kinerja operasional BMHS mengalami peningkatan yang sebagian besar bersumber dari pasien COVID-19. Peningkatan ini termasuk naiknya jumlah hari rawat inap sebesar 40%, tes laboratorium meningkat 59% yang terutama diperoleh dari tes COVID, serta peningkatan pendapatan rumah sakit dan pendapatan klinik morula masing-masing sebesar 47% dan 50%. Meski di tengah pandemi COVID-19 yang terus berlanjut, kami juga berhasil meningkatkan pendapatan dari pasien non-COVID sebesar 25%. Kami terus meningkatkan layanan kesehatan secara seimbang kepada semua pasien dan memperkuat core business kami, di tengah maraknya berbagai isu kesehatan.

Throughout 2021, the operational performance of BMHS has increased, mostly from COVID-19 patients. This increase includes in the number of inpatient care days by 40%, laboratory tests by 59% which is mainly obtained from COVID testing, as well as in hospital revenue and morula clinic revenue by 47% and 50% respectively. Despite the ongoing COVID-19 pandemic, we also managed to increase our revenue from non-COVID patients by 25%. We continue to improve health services in a balanced manner to all patients and strengthen our core business, in the midst of explosion in health issues.

BMHS selalu mengutamakan kepuasan pasien melalui layanan kesehatan yang berkualitas. Untuk mempertahankan kualitas layanan kesehatan yang diberikan, kami mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan, khususnya para dokter dan tenaga medis. Di tahun 2021, BMHS telah mengadakan 255 pelatihan, dengan total jam pelatihan mencapai 22.891 jam. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Di tengah permintaan layanan kesehatan yang semakin meningkat, kami selalu mengutamakan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan pasien, dokter, dan seluruh staf yang berada di lingkungan rumah sakit. BMHS menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat bagi setiap pengunjung dan memastikan seluruh dokter dan perawat selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan secara nasional.

Di samping itu, kami memastikan penerapan etika medis melalui prosedur operasional yang berlaku dalam memberikan pelayanan dan perawatan. Setiap pasien memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dan keamanan dari setiap tindakan yang dilakukan pihak rumah sakit. Kami juga memastikan keamanan data diri maupun medis, serta memberikan layanan yang setara kepada setiap pasien kami.

BMHS always prioritizes patient satisfaction through quality health services. In maintaining the quality of the health services provided, we conduct regular training to improve the competence of all employees, especially physicians and medical personnel. In 2021, BMHS conducted 255 trainings, with a total training hours reaching 22,891 hours. Additionally, we ran various Corporate Social Responsibility (CSR) programs to help increase the welfare of the surrounding community.

In the midst of the increasing demand for health services, we always prioritize the health, safety, and comfort of patients, physicians, and all staff within the hospital environment. BMHS implements strict health procedures and protocols for every visitor and ensures all physicians and nurses always wear Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the standard procedures that have been applied nationally.

In addition, we ensure the application of medical ethics through applicable operational procedures in providing services and care. Each patient has the right to protection and security from every action taken by the hospital. We also ensure the security of personal and medical data, and provide equal service to each of our patients.

Selain aspek kinerja operasional dan sosial, BMHS juga berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional rumah sakit. Sepanjang tahun 2021, kami terus melakukan efisiensi penggunaan air, energi listrik, mengurangi emisi, dan mengelola limbah melalui IPAL, IPLC, serta optimalisasi unit kesehatan lingkungan di seluruh Rumah Sakit. Kami juga melakukan pemantauan rutin atas kualitas udara, emisi gas buang, baku mutu air limbah, tingkat pencahayaan, dan kebisingan secara berkala.

Prospek Usaha [POJK51-4.c.2, 4.c.3]

Business Prospects

Perkembangan industri perumahsakit di Indonesia menghadapi banyak tantangan dan kesempatan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah pasien dengan sangat cepat. Peningkatan ini juga perlu dibarengi dengan pertumbuhan tenaga kesehatan dan ruang kamar rumah sakit yang memadai. Di tengah tantangan ini, kami melihat adanya peluang yang besar sebagai prospek usaha di kemudian hari.

Untuk itu, semua upaya pengembangan yang telah kami lakukan, merupakan respon kami atas tantangan dan peluang usaha di bidang kesehatan. Ke depan, kami terus akan memperkuat tata kelola, menjalankan usaha dengan beretika, serta memberikan layanan yang setara untuk kesehatan Bangsa.

In addition to operational and social performance aspects, BMHS also seeks to reduce the negative impact on the environment caused by hospital operational activities. Throughout 2021, we continued to make efficient use of water, electricity, reduce emissions, and manage waste through WWTP/IPAL, IPLC, as well as optimizing environmental health units in all hospitals. We also carried out regular monitoring of air quality, exhaust emissions, wastewater quality standards, as well as lighting and noise levels on a regular basis.

The development of the hospital industry in Indonesia faces many challenges and opportunities due to the rapid increase in the number of patients. This increase also needs to be accompanied by the growth of health personnel and adequate hospital rooms. In the midst of these challenges, we see a great opportunity as a business prospect in the future.

For this reason, all the development efforts that we have made become our response to the challenges and business opportunities in the health sector. Going forward, we will continue to strengthen governance, conduct business ethically, and provide equal services for the health of the Nation.

Apresiasi

Appreciation

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan, khususnya di masa pandemi yang tidak mudah ini. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap upaya pencapaian tujuan keberlanjutan. "From Embryo Throughout Life" menjadi perhatian kami bagi penciptaan generasi muda yang sehat dan berkualitas.

Mari kita menjaga kesehatan dan kebahagiaan bersama.

We express our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders for all the support, especially during this difficult time of the pandemic. We are committed to continuing our contributions in the efforts to achieve sustainability goals. "From Embryo Throughout Life" is our main focus for the creation of a healthy and quality young generation.

Let us maintain health and joy together.

Jakarta, Mei 2022 / May 2022
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Mesha Rizal Sini

Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan [POJK51-3]

Company Profile



Nama Perusahaan/Company Name [POJK51-3.b] [2-1]

PT Bundamedik Tbk



Alamat/Address [POJK51-3.b] [2-1]

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 28
Menteng, Jakarta Pusat, 10350
Teuku Cik Ditiro Street No. 28
Menteng, Jakarta Pusat, 10350



Nomor Telepon dan Faksimil

Phone Number and Fax [POJK51-3.b]

Telp.: (+62 21) 31923344
Faks.: (+62 21) 31905915
Phone No.: (+62 21) 31923344
Fax: (+62 21) 31905915



Situs Web/Website [POJK51-3.b]

www.bmhs.co.id

Alamat Surel/Email Address [POJK51-3.b]

corsec@bmhs.co.id

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

13 April 1978

Tanggal Pendaftaran Saham di

Bursa Efek Indonesia

Share Registration Date on the
Indonesia Stock Exchange

6 Juli 2021

6 July 2021

Bidang Usaha

Field of Business [2-6]

Industri Kesehatan

Health Industry

Wilayah operasional

Operational area [POJK51-3.c.4] [2-1]



Sekilas Bundamedik Healthcare System (BMHS)

Bundamedik Healthcare System (BMHS) at A Glance

Bundamedik Healthcare System (BMHS) atau PT Bundamedik Tbk menyediakan layanan kesehatan dengan mengusung teknologi modern yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Tangerang, hingga Padang. Perjalanan BMHS dimulai pada tanggal 27 Maret 1973 dengan berdirinya Rumah Sakit Bersalin Bunda Jakarta, sebuah klinik khusus yang menyediakan layanan kesehatan yang nyaman dan ramah bagi wanita selama kehamilan.

Bundamedik Healthcare System (BMHS) or PT Bundamedik Tbk provides health services by carrying modern technology across Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Padang. The journey of BMHS began on March 27, 1973, with the establishment of the Jakarta Bunda Maternity Hospital, a clinic that specifically provides comfortable and hospitable health services for women during pregnancy.



Memasuki tahun 1976, Rumah Sakit Bersalin Bunda Jakarta, yang kini dikenal dengan nama Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda (RSIA Bunda), beralih status dari Yayasan menjadi usaha pelayanan rumah sakit berbadan hukum (Perseroan Terbatas/PT). Untuk mengikuti perkembangan ilmu kedokteran di Indonesia, PT Bundamedik Tbk bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan layanan kesehatan yang lebih baik melalui aliansi bernama Bunda Indonesia Hospital Alliance. Pada tahun 2009, BMHS membangun berbagai unit usaha lain, di antaranya adalah PT Morula Indonesia, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, PT Bunda Global Pharma, PT Emergency Response Indonesia, PT BMHS Diklat Indonesia, PT Prima Dental Medika, dan PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng).

In 1976, the Jakarta Bunda Maternity Hospital, known as the Bunda Mother and Child Hospital (RSIA Bunda) today, changed its status from a Foundation to a hospital service business with a legal entity (Limited Liability Company/LLC). In keeping up with the development of medical science in Indonesia, PT Bundamedik Tbk cooperates with numerous parties to create better health services through an alliance called the Bunda Indonesia Hospital Alliance. In 2009, BMHS built numerous other business units, including PT Morula Indonesia, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, PT Bunda Global Pharma, PT Emergency Response Indonesia, PT BMHS Diklat Indonesia, PT Prima Dental Medika, dan PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng).

Visi, Misi, dan Nilai

[POKSI-3.a, 3-23]

Vision, Mission, and Values



Visi/Vision

PT Bundamedik Tbk menjadi grup layanan kesehatan terdepan yang paling bernilai dan berinovasi di Indonesia.

PT Bundamedik Tbk is to be the most valuable and innovative leading healthcare group in Indonesia.



Misi/Mission

1. Terus berkembang dalam layanan kesehatan yang sangat spesifik.
2. Memiliki efisiensi tinggi dalam bisnis dan investasi.
3. Memiliki sumber daya manusia yang bermotivasi tinggi dan produktif.
4. Mengembangkan ekspansi bisnis yang inovatif di bawah satu payung layanan kesehatan.

1. Continually developing in very specific healthcare services.
2. Having high efficiency in business and investment.
3. Having highly motivated and productive human resources.
4. Developing innovative business expansion under one umbrella of healthcare.

Nilai Budaya Keberlanjutan Sustainability Cultural Values

11 Budaya Baik BMHS meliputi Adab, Ilmu, dan Mahir.
11 Culture of Goodness of BMHS include Courtesy, Knowledge, and Proficiency.



Adab/Courtesy

Jujur Honest	Dapat dipercaya dalam menjalankan pekerjaan dan perintah dari pimpinan Trustworthy in carrying out work and orders from the leaders
Sopan Polite	Bertindak sesuai dengan norma dan berakhlak serta beretika Acting in accordance with norms and possessing good character/ethics
Disiplin Dicipline	Senantiasa mematuhi tata tertib dan aturan perusahaan dalam wujud perbuatan dan tindakan yang dilakukan Always complying with company rules and regulations shown in behaviors and actions
Setia Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the best interests of the Nation and the State
Semangat Kerja Good Work Ethic	Keinginan diri untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang diharapkan Self desire to work intently to achieve the expected results
Bertanggung Jawab Responsible	Berani dan siap melakukan serta menanggung segala sesuatu hal yang muncul akibat perbuatan yang dilakukan Be brave and ready to execute and carry everything that arises as the result of the actions taken
Bekerja Sama Cooperative	Mampu menciptakan hubungan kerja yang baik dengan rekan sekerja, atasan dan lingkungan sekitar Able to create good working relationships with co-workers, superiors, and the surrounding environment



Ilmu/Knowledge

Menguasai Pekerjaan Masterful	Memiliki pengetahuan yang baik secara teori dan teknis terkait pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan tanggung jawab Possessing adequate theoretical and technical knowledge related to work that is the main task and responsibility
----------------------------------	--



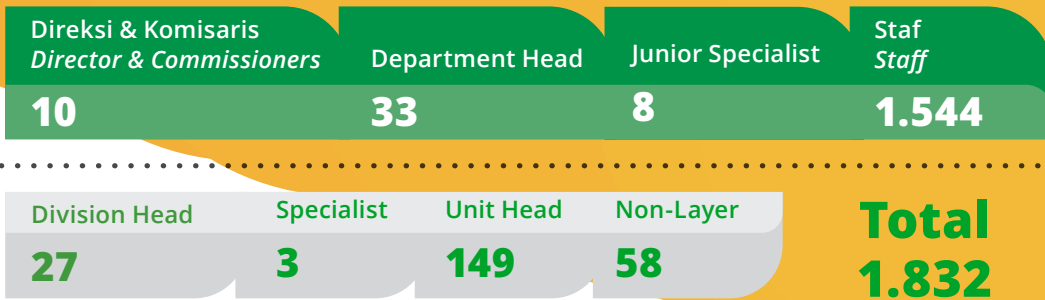
Mahir/Proficiency

Produktif Productive	Mampu memberikan hasil Able to deliver results
Berani Bergagas dan Berkeputusan Dare to Think and Decide	Berani menyampaikan pendapat dan ide positif yang membangun Dare to express constructive opinions and positive ideas
Berjiwa Pemimpin Leader Spirited	Senantiasa tampil dan bersikap memimpin secara adil dan bijaksana, lugas, dan menjadi panutan bagi rekan kerja Always showing up and leading fairly, wisely, and in a straightforward manner, as well as being a role model for colleagues

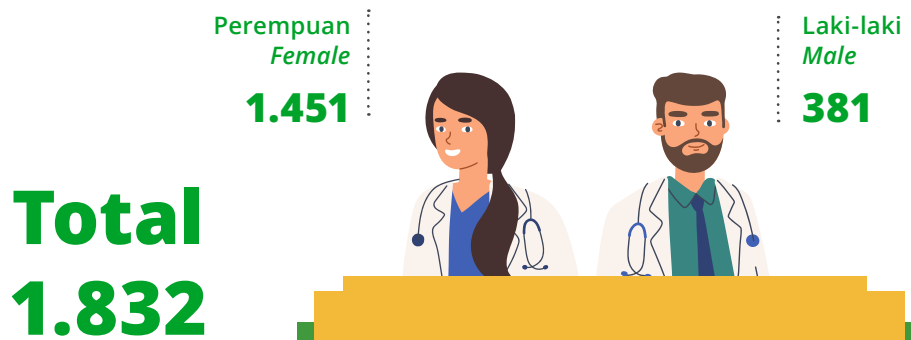
Skala Usaha [POJK51-3.c] [2-6] Business Scale



Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan [POJK51-3.c.2] [2-7] Employee Composition by Position



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [POJK51-3.c.2] [2-7] Employee Composition by Gender



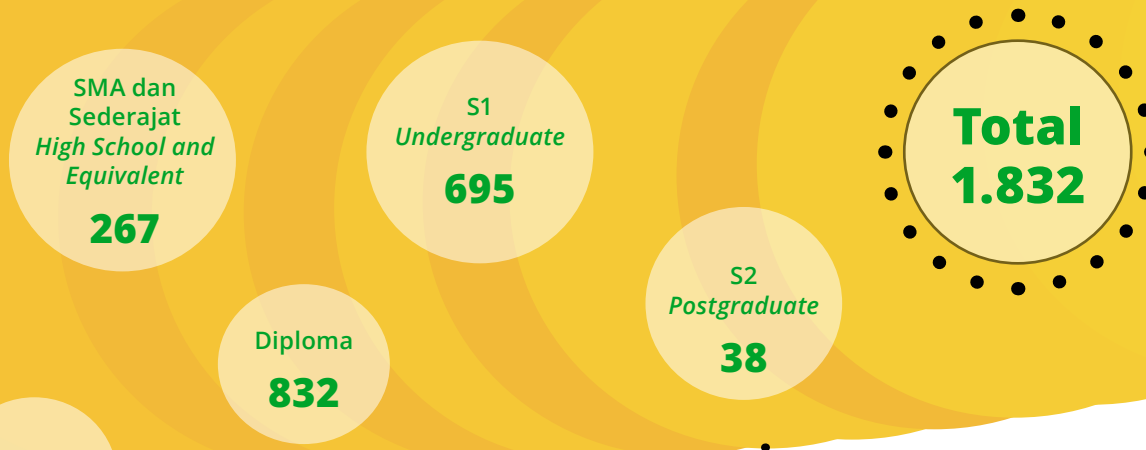
Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [POJK51-3.c.2] [2-7]

Employee Composition by Age Group



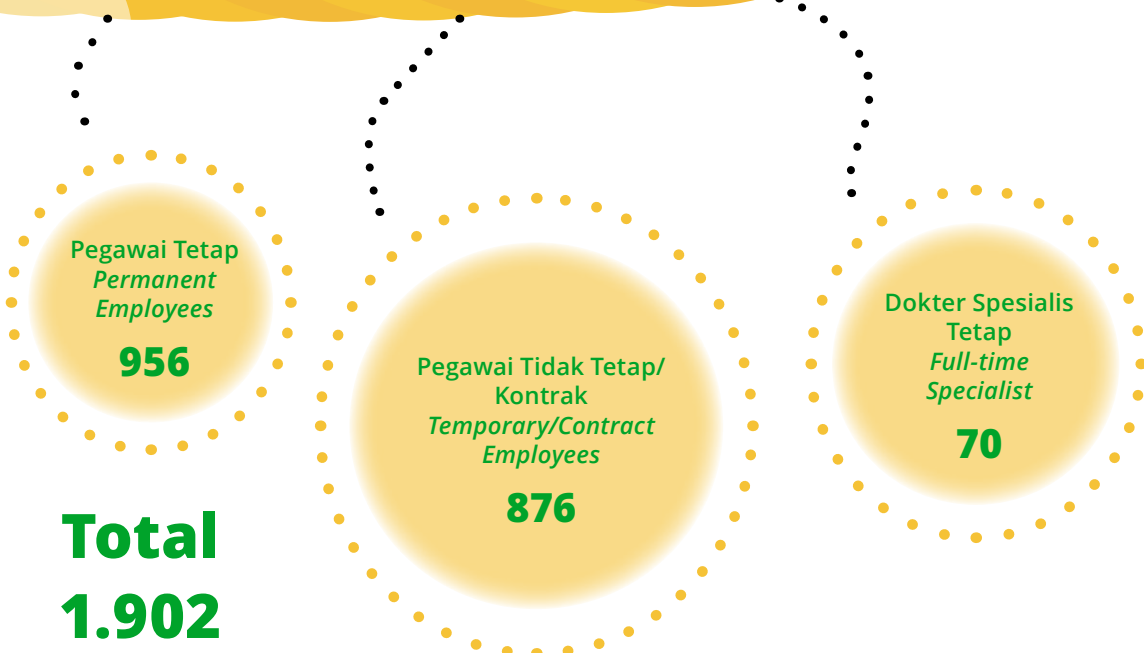
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan [POJK51-3.c.2] [2-7]

Employee Composition by Education Level



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

[POJK51-3.c.2] [2-7, 2-8]
Employee Composition by Employment Status





Komposisi Kepemilikan Saham [POJK51-3.c.3] [2-1]

Composition of Share Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Persentase Percentage
PT. Bunda Investama Indonesia	57,37%
Masyarakat/Publik /Community/Public	21,07%
Akasya Investment	4,90%
Ivan Rizal Sini	3,24%
Mesha Rizal Sini	3,24%
Rito Alam Rizal Sini	3,24%
Renobulan Rizal Sini Suheimi	2,24%
Ietje Ika S. Rizal Sini	1,83%
H. M. Soepardiman	1,16%
Asril Aminullah	0,70%
Sunarto Wironegoro	0,58%
Dian Citra Resmi	0,17%
Gunawarman Basuki	0,17%
Edwardly Idris Pamuntjak	0,09%

Kegiatan Usaha [POJK51-3.d] [2-6]

Business Activities

BMHS bergerak di bidang layanan kesehatan yang memiliki berbagai unit usaha. Unit usaha BMHS yang fokus pada pengelolaan rumah sakit adalah RS Bunda Grup, yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan unggulan berbasis teknologi, seperti *robotic surgery*, Bunda Heart Center, Brain & Spine, Neuro Centre, Radiodiagnostic Center, RSM Oncology, dan DSA. RS Bunda Grup memiliki beberapa rumah sakit yang tersebar di berbagai kota, di antaranya RSIA Bunda Jakarta, RSU Bunda Jakarta, RSU Bunda Margonda, RSIA Bunda Ciputat, dan RSU Bunda Padang.

BMHS is engaged in health services with numerous business units. The BMHS business unit that focuses on hospital management is Bunda Grup Hospital, which provides numerous technology-based prominent service facilities, such as robotic surgery, Bunda Heart Center, Brain & Spine, Neuro Centre, Radiodiagnostic Center, RSM Oncology, and DSA. Bunda Group Hospital has several hospitals across numerous cities, including RSIA Bunda Jakarta, RSU Bunda Jakarta, RSU Bunda Margonda, RSIA Bunda Ciputat, and RSU Bunda Padang.

Kami juga memiliki berbagai unit usahanya lainnya, yaitu PT Morula Indonesia, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, PT Bunda Global Pharma, PT Emergency Response Indonesia, PT BMHS Diklat Indonesia, PT Prima Dental Medika, dan PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng).

PT Morula Indonesia merupakan unit usaha yang berfokus dalam pengembangan klinik fertilitas dan telah menjadi salah satu klinik fertilitas terbesar di Indonesia, dengan peningkatan pasien yang mengikuti program Bayi Tabung mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 30% setiap tahunnya. Hingga kini telah ada 10 klinik Morula IVF, yaitu Klinik Morula IVF Jakarta, Padang, Margonda, Surabaya, Melinda Bandung, Pontianak, Makassar, Yogyakarta, Tangerang, dan Ciputat.

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk merupakan unit usaha yang menyediakan layanan laboratorium berkualitas tinggi dan handal, dengan layanan yang meliputi Clinical Laboratory, Genomics Laboratory (NIPT, PGT-A, PGT-M, Circle DNA), Homecare Diagnos, dan Pemeriksaan SARS – Cov – 2. Hingga saat ini, klinik Laboratorium Diagnos telah tersebar di beberapa kota, seperti Jakarta (Menteng), Denpasar, Depok (Margonda), Tangerang (Ciputat), Padang, Bandung, Bali, dan Batam.

We also have many other business units, namely PT Morula Indonesia, PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk, PT Bunda Global Pharma, PT Emergency Response Indonesia, PT BMHS Diklat Indonesia, PT Prima Dental Medika, dan PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng).

PT Morula Indonesia is a business unit that focuses on the development of fertility clinics and has become one of the largest fertility clinics in Indonesia, with an rise in number of patients participating in the IVF program who experience an average growth of 30% annually. To date, there are 10 Morula IVF clinics, namely Morula IVF Clinic Jakarta, Padang, Margonda, Surabaya, Melinda Bandung, Pontianak, Makassar, Yogyakarta, Tangerang, and Ciputat.

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk is a business unit that provides high-quality and reliable laboratory services, including Clinical Laboratory, Genomics Laboratory (NIPT, PGT-A, PGT-M, Circle DNA), Homecare Diagnos, and Examination of SARS – Cov – 2. To date, Diagnos Laboratory clinics have been made available in several cities, such as Jakarta (Menteng), Denpasar, Depok (Margonda), Tangerang (Ciputat), Padang, Bandung, Bali, and Batam.



PT Bunda Global Pharma (BGP) merupakan distributor farmasi dan berbagai alat kesehatan yang telah memiliki izin operasional serta sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB). Integrasi berkelanjutan antara ketersediaan stok, tim pemasaran, dan pelayanan yang baik membuat BGP konsisten dalam menjalin kemitraan dengan industri manufaktur farmasi dan alat kesehatan, baik domestik maupun internasional.

PT Emergency Response Indonesia menyediakan layanan evakuasi medis untuk pasien kritis yang membutuhkan *transport* cepat dan aman oleh tim medis profesional. Layanan utama yang diberikan adalah rujukan domestik dan internasional menggunakan ambulans darat atau udara untuk pasien bayi, anak, dan dewasa.

PT BMHS Diklat Indonesia bergerak di bidang pelatihan keperawatan. Berbagai layanan yang disediakan di antaranya Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS), Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS), Pelatihan Perawat Anestesi, Pelatihan, Preceptorship, Pelatihan Asesor, Pelatihan Laparoskopi, dan Pelatihan Babysitter.

PT Prima Dental Medika bergerak di bidang pemeliharaan kesehatan gigi. Inovasi terus dilakukan dengan berbagai pengembangan melalui fasilitas pelayanan yang menjadi unggulan dan teknologi kedokteran modern. Prima Dental berada di RSU Bunda Jakarta.

PT Bunda Global Pharma (BGP) is a distributor of pharmaceuticals and numerous medical devices with an operating license and certificates for Good Practice in Pharmaceutical Distribution (CDOB) and Good Practice in Medical Device Distribution (CDAKB). Continuous integration among stock availability, marketing team, and good service results in BGP consistency in establishing partnerships within the pharmaceutical and medical device manufacturing industry, both domestically and internationally.

PT Emergency Response Indonesia provides medical evacuation services for critical patients who require prompt and safe transport by a professional medical team. The primary services provided are domestic and international referrals using land or air ambulances for infant, child, and adult patients.

PT BMHS Diklat Indonesia is engaged in the nursing training field. The services provided include Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Training, Advanced Cardiac Life Support (ACLS) Training, Anesthesia Nurse Training, Training, Preceptorship, Assessor Training, Laparoscopic Training, and Babysitter Training.

PT Prima Dental Medika is engaged in the field of dental health care. Innovation are continuously carried out with numerous developments through prominent service facilities and modern medical technology. Prima Dental is located in RSU Bunda Jakarta.

PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng). merupakan lembaga yang memfasilitasi perjalanan kesehatan Indonesia untuk tujuan mempromosikan kompetensi dan fasilitas medis di Indonesia. Unit bisnis BMHS yang terakhir adalah Daima Norwood Menteng yang bergerak di bidang perhotelan.

Rantai Pasokan [2-6, 204-1]

Supply Chain

Kami senantiasa memprioritaskan kualitas layanan terbaik untuk seluruh pasien. Pemenuhan layanan kesehatan ini memerlukan dukungan dari seluruh rantai pasok BMHS, baik dari pemasok bahan dan alat medis, makanan kesehatan, vitamin, obat, serta layanan kebersihan. Untuk itu, BMHS menerapkan berbagai kebijakan pembelian yang mengedepankan kualitas produk dan layanan untuk memastikan standar kualitas bagi kesehatan dan keselamatan pasien.

Kami juga memastikan bahwa setiap pemasok telah memenuhi peraturan dan standar mutu yang ditentukan, termasuk kepatuhan pada seluruh regulasi di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Selain itu, kami juga berupaya untuk mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal untuk menjamin ketersediaan produk di seluruh rumah sakit kami. [2-27]

Pemasok lokal ini adalah semua mitra kami yang memberikan barang dan jasa dari Indonesia sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang kami tentukan. Sepanjang tahun 2021, BMHS bekerja sama dengan 183 pemasok lokal yang sebagian besar adalah para distributor obat dan alat kesehatan.

PT Bunda Medika Wisesa (Indonesia Medical Tourism Board dan Daima Norwood Menteng). is an institution that facilitates the journey of Indonesian health with an aim to promote medical competence and facilities in Indonesia. The last BMHS business unit is Daima Norwood Menteng which is engaged in the hospitality sector.

We always prioritize the best quality of service for all patients. The fulfillment of these health services requires support from the entire BMHS supply chain, be it from suppliers of medical materials and equipment, health food, vitamins, drugs, or cleaning services. For that reason, BMHS implements numerous purchasing policies that prioritize product and service quality to ensure quality standards for the health and safety of the patients.

Additionally, we ensure that each supplier has complied with the specified regulations and quality standards, including compliance with all regulations in environmental, social, and governance (ESG) aspects. Furthermore, we also strive to prioritize collaboration with local suppliers to ensure product availability throughout our hospitals. [2-27]

These local suppliers are all our partners who provide goods and services from Indonesia according to the specified specifications and quality. Throughout 2021, BMHS collaborated with 183 local suppliers, most of whom were distributors of pharmaceuticals and medical devices.

Jumlah Pemasok Lokal

Number of Local Suppliers

Uraian Description	Jumlah Total	Nilai Transaksi (Rp miliar) Transaction Value (Rp billion)	% Nilai Kontrak % Contract Value
Pemasok Obat (Farmasi) Drug Suppliers (Pharmaceuticals)	84	147,04	91,4
Pemasok Non Obat Non-Pharmaceutical Suppliers	99	13,87	8,6
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	183	160,91	100

Keanggotaan Asosiasi dan Sertifikasi [POJK51-3.e] [2-28]

Membership Associations and Certifications

Nama Asosiasi/Association Name
Asosiasi Emiten Indonesia /Indonesian Public Companies Association (AEI)
Indonesian Corporate Secretary Association/Indonesian Corporate Secretary Association
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia /Indonesian Hospital Association (PERSI)
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia/Indonesian Private Hospital Association (ARSSI)

Sertifikasi Certification	Penerima Recipient	Berakhirnya Masa Berlaku Valid until
ACHS Internasional ACHS International	RSU Bunda Jakarta, RSIA Bunda Jakarta, Diagnos Laboratorium	2 November 2024/November 2, 2024
ISO 45001	Diagnos Laboratorium Diagnos Laboratory	12 Desember 2024/December 12, 2024
ISO 15189	Diagnos Laboratorium Diagnos Laboratory	22 Februari 2027/February 22, 2027
ISO 9001:2015	RSU Bunda Jakarta	22 Juni 2024/June 22, 2024
Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) National Hospital Accreditation Standard	RSIA Bunda Jakarta	18 Februari 2023/February 18, 2023
	RSU Bunda Margonda	6 Juni 2022/June 06, 2022
	RSIA Bunda Ciputat	7 Juli 2022/July 07, 2022
	RSU Bunda Padang	20 Januari 2022/January 20, 2022
		27 Juni 2022/June 27, 2022

Perubahan Signifikan Selama 2021 [POJK51-3.f]

Significant Changes Throughout 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan signifikan terkait pembukaan atau penutupan kantor cabang, kepemilikan saham, dan rantai pasokan.

Throughout 2021, the Company did not make significant changes related to the opening or closing of branch offices, share ownership, and supply chain.

Tentang Laporan [POJK51-4] [2-22]

About Report

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang dikeluarkan oleh BMHS. Penyampaian laporan ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen BMHS terhadap kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

The report is the first Sustainability Report released by BMHS. The delivery of this report is aimed to denote BMHS's commitment to sustainability performance in economic, social, environmental, and governance aspects, as well as to meet the information needs of stakeholders.

Laporan Keberlanjutan 2021 berisi informasi kinerja keuangan secara konsolidasi BMHS selama periode 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Adapun untuk aspek lingkungan dan sosial, informasi yang disampaikan berasal dari lima rumah sakit, yaitu RSIA Bunda Jakarta, RSU Bunda Jakarta, RSU Bunda Margonda, RSIA Bunda Ciputat, dan RSU Bunda Padang. Laporan ini disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun informasinya saling melengkapi. Untuk selanjutnya, Laporan Keberlanjutan akan diterbitkan setiap tahun. [2-2, 2-3]

The 2021 Sustainability Report contains information on the consolidated financial performance of BMHS for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021. As for the environmental and social aspects, the information presented originated from five hospitals, namely RSIA Bunda Jakarta, RSU Bunda Jakarta, RSU Bunda Margonda, RSIA Bunda Ciputat, and RSU Bunda Padang. This report is presented separately from the Annual Report, but the information is complementary. Henceforward, Sustainability Report will be released annually. [2-2, 2-3]

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017) serta merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021.

This report was composed in reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company (POJK 51/2017), as well as the 2021 Standar Global Reporting Initiative (GRI).

BMHS belum melakukan penjaminan (*assurance*) independen terhadap laporan ini. Meski demikian, seluruh data dan informasi yang tercantum dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi oleh manajemen. [POJK51-7] [2-5]

BMHS has not provided independent assurance for this report. However, all data and information contained in this report have been verified by management. [POJK51-7]

[2-5]

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran atau pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini kepada: [2-3]

Stakeholders can submit suggestions or questions regarding this Sustainability Report to: [2-3]

Nama/Name

Josephine PM Tobing

Alamat/Address

HDI Hive Menteng Lt. 7, Jl. Probolinggo No.18, RW.2, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

HDI Hive Menteng 7th floor, Probolinggo Street No.18, RW.2, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10350

Surel/Email

corsec@bmhs.co.id

Telp/Phone

(+62 21) 31923344



Topik Material ^[3-2]

Material Topics

Dalam menyajikan laporan keberlanjutan ini, BMHS melakukan identifikasi topik material pada diskusi dan pelatihan tanggal 21 April 2022. Penentuan topik material disesuaikan dengan risiko dan strategi perusahaan, serta karakteristik penyedia jasa layanan kesehatan. Ada sembilan topik material yang teridentifikasi dan yang selama ini dikelola dampaknya, baik positif maupun negatif. Topik material ini juga kami petakan terhadap dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In presenting this sustainability report, BMHS identified material topics on the discussion and training held on April 21, 2022. Determination of material topics is adjusted to the company's risk and strategy, as well as the characteristics of health service providers. There are nine material topics that have been identified, whose impacts have been managed, both the positive and negative ones. The material topics are also mapped out towards the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Pasien Occupational & Patient Health and Safety

Perhatian Utama: Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat penting dan berdampak pada kesehatan dan kenyamanan pasien sebagai bagian dari layanan kesehatan.

Key Concern: Health and safety in the workplace are extremely crucial and have an impact on the health and comfort of patients as parts of the health services.

Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Asosiasi & Lembaga Profesi, Regulator

Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Professional Associations & Institutions, Regulator



Layanan Berkualitas dan Terpercaya Service Excellent and Reliable

Perhatian Utama: Layanan yang berkualitas, handal, terpercaya, setara, kemudahan akses dengan inovasi teknologi, serta ketersediaan obat dan alat kesehatan

Key Concern: High quality, reliable, trusted, and equal services, easy access with technological innovation, as well as the availability of pharmaceuticals and medical devices

Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Pemasok

Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Suppliers





Etika dan Integritas Ethics and Integrity

Perhatian Utama: Menjaga kode etik profesi dokter
Key Concern: Maintaining physician professional code of ethics
Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Regulator, Asosiasi & Lembaga Profesi
Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Regulators, Professional Associations & Institutions



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts



Perhatian Utama: Akses kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat
Key Concern: Access to affordable health for the community
Dampak pada Pemangku Kepentingan: Masyarakat, Perusahaan Asuransi
Boundaries to Stakeholders: Community, Insurance Companies



Inovasi dan Digitalisasi Innovation and Digitalization



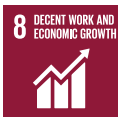
Perhatian Utama: Keamanan dan kerahasiaan data
Key Concern: Data security and confidentiality
Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Regulator, Asosiasi & Lembaga Profesi, Pemasok, Perusahaan Asuransi
Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Regulators, Professional Associations & Institutions, Suppliers, Insurance Companies



Pelatihan dan Pendidikan Training and Education



Perhatian Utama: Peningkatan kompetensi para dokter dan perawat, serta edukasi kesehatan bagi masyarakat, khususnya ibu dan anak
Key Concern: Improvement of the physicians and nurses' competence, as well as health education for the community, especially mothers and children



Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Masyarakat
Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Community



Energi dan Emisi Energy and Emission



Perhatian Utama: Efisiensi penggunaan energi dan reduksi emisi

Key Concern: Energy use efficiency and emission reduction

Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Regulator, Pemegang Saham & Investor

Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Regulators, Shareholders & Investors



Pengelolaan Limbah Waste Management



Perhatian Utama: Mengelola limbah B3, medis dan non-medis, baik limbah cair maupun padat

Key Concern: Managing hazardous and toxic (B3) waste, medical and non-medical waste, be it liquid or solid waste

Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Regulator, Pemegang Saham & Investor

Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Regulators, Shareholders & Investors



Penggunaan Air Water Use

Perhatian Utama: Menggunakan air secara efisien

Key Concern: Using water efficiently

Dampak pada Pemangku Kepentingan: Dokter & Karyawan, Pasien, Regulator, Pemegang Saham & Investor

Boundaries to Stakeholders: Physicians & Employees, Patients, Regulators, Shareholders & Investors



Tata Kelola Keberlanjutan [POJK51-5] [2-9]

Sustainability Governance

BMHS berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik/good corporate governance (GCG). Kami terus memperbaiki implementasi tata kelola melalui integrasi nilai-nilai keberlanjutan pada tiap aspek manajemen kami.

Struktur GCG disusun untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas, tanggung jawab, mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang mengacu pada peraturan. Organ utama GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Organ utama dibantu oleh Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Tanggung jawab aktivitas keberlanjutan didelegasikan ke semua Unit sesuai dengan tugas dan wewenang. Kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Unit Keuangan dan Akuntansi, serta Unit Pengembangan Bisnis. Adapun pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan dilakukan oleh Unit Sumber Daya Manusia, Unit Pengendalian Persediaan, dan Unit Pemasaran.

BMHS is committed to implementing governance practices in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). We continue to improve the implementation of governance through the integration of sustainability values into every aspect of our management.

The GCG structure is constructed to establish clarity and segregation of duties, responsibilities, mechanism, and flow of decision-making implementation, as well as reporting of organs referring to regulations. The primary organs of GCG consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors with the highest position being the GMS. The primary organs are assisted by the Supporting Organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of Committees at the Board of Commissioners level, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

Responsibility for sustainability activities is delegated to all Units in accordance with their duties and authorities. Economic performance is the responsibility of the Finance and Accounting Unit, as well as the Business Development Unit. The implementation of social and environmental activities is carried out by the Human Resources Unit, Inventory Control Unit, and Marketing Unit.

Struktur organisasi

Structure of Organization

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ivan Rizal Sini

Komisaris Utama
President Commissioner



Wishnutama Kusubandio

Wakil Komisaris Utama & Komisaris Independen
Deputy President Commissioner & Independent Commissioner



Rito Alam Rizal Sini

Komisaris
Commissioner



Chairul Radjab Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Struktur organisasi

Structure of Organization

Direksi
Board of Directors



Mesha Rizal Sini

Direktur Utama
President Director



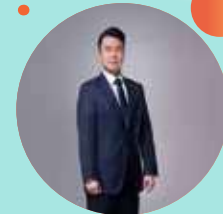
Nurhadi Yudiyantho

Direktur
Director



Taufik Santoso

Direktur
Director



Tedy Homogin

Direktur
Director

Peran Direksi dan Dewan Komisaris [POJK51-5.a] [2-12]

Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan internal BMHS. Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kebijakan dan strategi keberlanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selanjutnya, dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan arahan dan pengawasan, serta memastikan Direksi menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan strategi keberlanjutan dan TPB.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have a crucial role in the implementation of sustainability in the BMHS internal environment. The Board of Directors is responsible for implementing all sustainability policies and strategies to improve efficiency and support the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, in implementing sustainability practices, the Board of Commissioners is responsible for providing direction and supervision, as well as ensuring Board of Directors carries out business activities in accordance with the sustainability strategies and SDGs.

Tantangan Kinerja Keberlanjutan [POJK51-5.e]

Sustainability Performance Challenges

Dalam menjalani kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan yang mungkin timbul. Tantangan dalam memberikan layanan kesehatan yang maksimal perlu terus-menerus ditingkatkan, seiring dengan kemajuan teknologi sehingga memerlukan berbagai inovasi. Secara internal, kemampuan beradaptasi dengan perubahan ini juga memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Di sisi lain, kebutuhan riset dan inovasi juga memerlukan dana yang cukup besar untuk mencapai tingkat keekonomian.

In carrying out business activities and daily operations, the Company is aware of numerous challenges that may arise. The challenges in providing the best health services need to be continuously improved, along with technological advances that require numerous innovations. Internally, the ability to adapt to these changes also requires excellent human resources (HR), both soft skills and hard skills. On the other hand, research and innovation needs also require substantial funds to reach an economic level.

Tantangan lainnya adalah faktor eksternal, terutama dalam memberikan pengetahuan dan mengubah cara pikir masyarakat agar dapat memperbaiki pola hidup yang lebih sehat. Di sisi lain, faktor lingkungan juga menjadi tantangan kita

Another challenge includes external factors, especially in spreading knowledge and changing people's ways of thinking in order to reach a healthier lifestyle. On the other hand, environmental factors are also challenges for all of us, despite the fact that

semua, walaupun kegiatan usaha BMHS tidak secara langsung berkaitan dengan sumber alam. Namun demikian, dalam menjalankan operasionalnya, BMHS sangat memerlukan energi dan air, sehingga keberadaan pasokan energi dan air bersih yang memadai sangat krusial. Semua tantangan pada faktor eksternal ini perlu mendapatkan perhatian dan dukungan, tidak hanya dari Perseroan, namun seluruh pemangku kepentingan.

BMHS's business activities are not directly related to natural resources. However, in carrying out its operations, BMHS requires energy and water, so the existence of an adequate supply of energy and clean water is very crucial. All challenges to these external factors need attention and support, not only from the Company, but also all stakeholders.

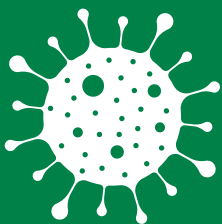
Manajemen Risiko [POJK51-5.c]

Risk Management

Untuk mengatasi berbagai tantangan keberlanjutan, Perseroan melakukan pengelolaan risiko, baik pada aspek bisnis dan operasional, maupun aspek sosial dan lingkungan. Mitigasi risiko dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan penerapan strategi untuk mencegah dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul. Adapun risiko yang teridentifikasi dan mitigasinya selama tahun 2021, di antaranya:

In overcoming numerous sustainability challenges, the Company carries out risk management, both in business and operational aspects, as well as social and environmental aspects. Risk mitigation is carried out through identification, analysis, and implementation of strategies to prevent and minimize negative impacts that may arise. The identified risks and the relayed mitigation during 2021 are as follows:

1. Risiko/Risk



Meningkatnya risiko kesehatan selama pandemi COVID-19 kepada para dokter dan petugas kesehatan kami yang tetap harus siaga dan memberikan layanan prima kepada ibu dan anak.

The increasing health risks during the COVID-19 pandemic to our physicians and healthcare professionals who must remain alert and provide excellent service to mothers and children.

1. Mitigasi/Mitigation



Kami menerapkan protokol dan prosedur kesehatan yang ketat kepada semua insan Perseroan, termasuk kepada semua pasien dan pemasok.

We apply strict health protocols and procedures to all Company personnel, including all patients and suppliers.

2. Risiko/Risk



Terganggunya pasokan obat dan alat kesehatan lainnya karena distribusi yang lebih lambat akibat pandemi COVID-19.

The disruption in the supply of medicines and other medical devices due to slower distribution during the COVID-19 pandemic.

2. Mitigasi/Mitigation



Kami melakukan pelibatan dengan berbagai pemasok dan pemangku kepentingan untuk memastikan distribusi obat dan alat kesehatan tepat waktu karena kebutuhan kesehatan yang mendesak.

We engage with numerous suppliers and stakeholders to ensure timely distribution of medicines and medical devices due to health emergencies.

3. Risiko/Risk



Ancaman global terhadap krisis energi, perubahan iklim, dan berkurangnya air bersih yang menjadi risiko bersama, termasuk kami di industri kesehatan yang memerlukan sumber daya alam ini.

Global threats to energy crises, climate change, and lack of clean water are common risks, including for us in the healthcare industry who are in need of the natural resources.

3. Mitigasi/Mitigation



Kami melakukan penyadartauan kepada seluruh insan BMHS, juga kepada setiap pasien untuk menggunakan listrik dan air dengan hemat. Kami juga mulai memilah sampah organik, non-organik, medis dan non-medis untuk dikelola oleh pihak independen yang memiliki ijin.

We raise awareness to all BMHS personnel, as well as to each patient, to use electricity and water efficiently. We also began sorting organic, non-organic, medical, and non-medical waste to be managed by an independent party with the required authorization.

Unit manajemen risiko melakukan fungsinya untuk memitigasi risiko, termasuk mengelola potensi risiko lain yang dapat mengganggu kegiatan operasional saat ini dan dalam jangka panjang. Unit manajemen risiko berada di bawah Direktur Manajemen Risiko yang secara rutin melakukan pemetaan dan analisis. Hasil analisis ini disampaikan kepada Direktur Utama. Adapun Dewan Komisaris secara aktif mengawasi efektivitas upaya mitigasi risiko dengan menyampaikan arahnya.

Pelaksanaan upaya mitigasi risiko melibatkan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat pelibatan pemangku kepentingan sebagai salah satu cara untuk menjaga keberlanjutan.

The risk management unit performs its functions to mitigate risks, including managing other potential risks that may interfere with current and long-term operational activities. The risk management unit is under the Director of Risk Management which regularly conducts mapping and analysis. The results of this analysis are submitted to the President Director. The Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of risk mitigation efforts by providing instructions.

Implementation of risk mitigation efforts involves all employees and stakeholders. Therefore, the Company continues to strengthen stakeholder engagement as a way to maintain sustainability.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.dj] [2-29]

Stakeholders Engagement

Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang terpengaruh dan dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan usaha. Pihak-pihak ini juga memengaruhi pengambilan keputusan Perseroan, demikian pula keputusan dari Perseroan akan memengaruhi pelibatan mereka. BMHS berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dengan mengidentifikasi kebutuhannya dan memberikan respon melalui berbagai metode.

The Company identifies the parties who are affected by business activities. These parties also influence the Company's decision-making, and the Company's decisions will affect their involvements. BMHS strives to establish good relationships with all stakeholders by identifying their needs and providing responses through numerous methods.

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.d.1, 5.d.2]

Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Key Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan Methods and Frequency of Stakeholder Engagement
<p> Dokter dan Karyawan Physicians and Employees</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan kerja • Kesejahteraan karyawan • Akses fasilitas dan peralatan medis • Pengembangan profesional berkelanjutan • Occupational health, comfort, and safety • Employee welfare • Access to medical facilities and equipment • Sustainable professional development 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunikasi karyawan untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan • Evaluasi kinerja tahunan • Mengadakan pelatihan dan pendidikan profesi secara rutin • Menyediakan beasiswa bagi dokter dan karyawan • Employee communication forum to discuss employment issues • Annual performance evaluation • Conducting regular professional training and education • Providing scholarships for physicians and employees
<p> Pasien Patients</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan pasien • Layanan kesehatan yang lengkap dan berkualitas • Ketersediaan informasi produk dan layanan kesehatan • Etika dan integritas dokter dan perawat • Patient health and safety • Comprehensive and quality health services • Availability of information on health products and services • Physician and nurse ethics and integrity 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan • Menyediakan akses layanan pelanggan (customer service) • Meningkatkan inovasi dan teknologi • Menyediakan informasi layanan yang tersedia melalui situs web, brosur, dan media lainnya • Menegakkan etika kedokteran dan semua aturan layanan kesehatan • Customer Satisfaction Survey • Providing access to customer service • Improving innovation and technology • Providing service information available through websites, brochures, and other media • Enforcing medical ethics and all health care regulations
<p> Pemasok Suppliers</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan ketersediaan produk dan jasa tepat waktu • Seleksi pemasok berdasarkan ketentuan yang berlaku • Pembayaran tepat waktu • Quality and timely availability of products and services • Selection of suppliers based on applicable regulations • Timely payment 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat rutin dengan pemasok • Negosiasi kontrak secara adil dan transparan • Regular meetings with suppliers • Fair and transparent contract negotiation



Perusahaan Asuransi
Insurance Companies



- Informasi produk dan layanan kesehatan
- Proses administrasi yang baik dan terpercaya
- Information on health products and services
- Proper and reliable administrative process

- Rapat rutin dengan perusahaan asuransi kesehatan
- Kontrak kerja yang transparan dan administrasi yang handal
- Regular meetings with health insurance companies
- Transparent work contracts and reliable administration



Masyarakat
Community



- Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
- Lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman
- Dampak ekonomi tidak langsung dan akses kesehatan
- Public health and welfare
- Healthy, clean, and pleasant environment
- Indirect economic impacts and health access

- Melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) secara rutin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Mengelola limbah sesuai peraturan
- Mengembangkan usaha untuk memberikan layanan kesehatan lebih luas
- Carrying out corporate social responsibility (CSR) programs on a regular basis to improve community welfare
- Managing waste according to applied regulations
- Developing business to provide expanded health services



Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors



- Pencapaian kinerja ekonomi
- Pelaksanaan tata kelola yang baik
- Pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola
- Achievement of economic performance
- Implementation of proper governance
- Environmental, social, and governance risk management

- Pengembangan usaha
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan
- Meningkatkan efisiensi energi dan air
- Pertemuan berkala
- Business development
- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Publication of annual reports and sustainability reports
- Improving energy and water efficiency
- Regular meetings



Regulator
Regulators



- Memenuhi ketentuan regulasi industri kesehatan dan profesi dokter
- Memenuhi kewajiban sebagai perusahaan publik
- Compliance with the regulations of the health industry and the medical profession
- Fulfilment of obligations as a public company

- Partisipasi dalam pertemuan dengan pemerintah
- Penyampaian laporan secara tepat waktu
- Participation in meetings with the government
- Timely submission of reports



Asosiasi dan Lembaga Profesi
Professional Associations and Institutions



- Kepatuhan pada etika profesi
- Inovasi kesehatan
- Compliance with professional ethics
- Health innovations

- Mematuhi semua etika profesi
- Aktif mengikuti pertemuan secara berkala
- Meningkatkan riset berbasis inovasi dan teknologi
- Complying with all professional ethics
- Actively attending regular meetings
- Improving innovation and technology based research



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

“Kami akan melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan layanan akses kesehatan bagi masyarakat, khususnya ibu dan anak agar dapat mendukung terciptanya generasi muda yang sehat dan berkualitas di masa depan”

“We will carry out business development to improve access to health services for the community, especially mothers and children so that they can support the forming of a healthy and quality young generation in the future”

Meningkatkan Akses Layanan Kesehatan

Improving Access to Health Services

Di sepanjang tahun 2021, BMHS mencatat adanya peningkatan pendapatan yang cukup signifikan. Peningkatan disebabkan karena melonjaknya kebutuhan kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Adapun pendapatan tercatat Rp1.710,75 miliar, naik 49% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.148,14 miliar. Laba bersih mencapai Rp315,36 miliar, naik 166% dari yang sebelumnya Rp118,46 miliar.

Untuk memberikan akses kesehatan yang lebih luas kepada masyarakat, BMHS terus mengembangkan jaringan rumah sakit ibu dan anak (RSIA) dengan membuka klinik fertilitas. Hingga akhir Desember 2021, BMHS berhasil meningkatkan jumlah klinik spesialis morula hingga mencapai hampir 50 klinik dan menambah jumlah laboratorium sebanyak 15 unit baru. Di tahun 2022 nanti, Perseroan akan melakukan pembangunan rumah sakit baru: RSU Bunda Vida Bekasi, dan melanjutkan operasional atas satu rumah sakit baru yang berlokasi di Palembang, yang dibuka pada tahun 2021. Upaya lain yang dilakukan adalah meningkatkan kapasitas rumah sakit dengan penambahan jumlah tempat tidur sebanyak 42% hingga akhir 2021.

Throughout 2021, BMHS recorded a significant increase in revenue. The increase was due to the spike in health needs in the midst of the COVID-19 pandemic. The revenue was recorded at Rp1,710.75 billion, an increase of 49% compared to the previous year which amounted to Rp1,148.14 billion. Our net profit reached Rp315.36 billion, an increase of 166% from the previous Rp118.46 billion.

In providing expanded access to health for the community, BMHS continues to develop a network of maternal and child hospitals (RSIA) by opening fertility clinics. By the end of December 2021, BMHS had succeeded in increasing the number of morula specialist clinics to nearly 50 clinics and adding 15 new laboratories. In 2022, the Company will build a new hospital: RSU Bunda Vida Bekasi, and continue operations of a new hospital located in Palembang, which were opened in 2021. Another effort made was increasing hospital capacity by adding the number of beds by 42% until the end of 2021.

Pendekatan Manajemen ^[3-3]

Management Approach

Dasar pelaporan

The basis of reporting:

Kinerja ekonomi menjadi dasar bagi perusahaan dalam membangun kinerja yang berkelanjutan. Kinerja ekonomi ini juga berdampak pada ekonomi tidak langsung, terutama bagi masyarakat melalui kehidupan yang lebih sehat dan bahagia.

Economic performance is the basis for the company to build sustainable performance. This economic performance also has an indirect impact on the economy, especially for the community, through a healthier and happier life.

Kebijakan/Policy:

Kinerja ekonomi dipantau oleh Direktur Keuangan yang melaksanakan tugasnya berdasarkan kebijakan dan strategi perusahaan.

Economic performance is monitored by the Director of Finance who carries out its duties based on company policies and strategies.

Target/Target:

Di tahun 2022, Perseroan akan membuka rumah sakit baru dan menargetkan dapat melayani 488.560 pasien, dengan pendapatan yang meningkat sebesar 22%.

In 2022, the Company will open a new hospital and targets to serve 488,560 patients, with revenue increasing by 22%.

Evaluasi/Evaluation:

Kinerja ekonomi dievaluasi setiap bulan melalui laporan bulanan yang dibuat oleh auditor internal, dan diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik.

Economic performance is evaluated every month through monthly reports prepared by internal auditors, and regularly audited by the Public Accounting Firm.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan [POIK51-6.b.1]

Comparison between Financial Performance Target and Realization

Selama tahun 2021, kinerja ekonomi BMHS berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini berkat implementasi strategi dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan.

During 2021, BMHS's economic performance succeeded in achieving set targets. This achievement was possible due to the implementation of the strategies and the cooperation of all stakeholders.

Keterangan (Rp Miliar) Description (Rp Billion)	Realisasi Realization	Target
Total Aset/Total Assets	2.687,63	2.093,51
Aset Produktif/Productive Assets	1.009,64	916,52
Pendapatan Operasional/Operating Income	1.710,75	1.620,18
Beban Usaha/Operating Expenses	441,60	334,38
Laba Bersih/Net Profit	315,36	169,46
Rasio Kinerja (%) Performance Ratio (%)		
Return on Asset (ROA)/Return on Asset (ROA)	12%	8%
Return on Equity (ROE)/Return on Equity (ROE)	19%	12%

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung [203-2]

Indirect Economic Contributions

Selama tahun 2021, BMHS memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat di daerah yang tertinggal, di antaranya Aceh, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Melalui kemitraan dengan Klinik Pintar, BMHS menjalankan program Bunda Pintar guna mengembangkan kualitas layanan kesehatan di mitra klinik-klinik Klinik Pintar. Program Bunda Pintar senantiasa membuka akses rujukan fasilitas kesehatan yang lebih luas di samping fasilitas yang telah disediakan pemerintah, khususnya untuk ibu dan anak. Hingga akhir tahun 2021,

During 2021, BMHS provided health services to people in underprivileged areas, such as Aceh, Nusa Tenggara Timur, and Papua. In collaboration with Klinik Pintar, BMHS carried out the Bunda Pintar program to develop the quality of health services in partner clinics of the Klinik Pintar. Bunda Pintar Program consistently opens expanded access to referrals for health facilities in addition to the facilities provided by the government, especially for mothers and children. By the end of 2021,



BMHS memiliki 116 jaringan klinik yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan kesehatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan mampu membangun keluarga yang lebih sehat dan sejahtera.

RSU Bunda Jakarta dan RSU Bunda Margonda bersinergi dengan pemerintah melalui penerimaan rujukan fasilitas kesehatan (faskes) BPJS. Melalui kerja sama ini, BMHS berkontribusi dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan fasilitas terbaik sehingga turut menyehatkan masyarakat yang dapat berpartisipasi lebih penuh dalam perekonomian.

Sepanjang tahun 2021, kami juga menyalurkan kontribusi atas kinerja ekonomi kami melalui bantuan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat umum warga negara Indonesia melalui kerja sama dengan Kemenparekraf dan masyarakat umum warga negara asing melalui kerja sama dengan the United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR).

BMHS had acquired a network of 116 clinics spread throughout Indonesia. This health service is expected to help improve their welfare and for them to be able to build a healthier and more prosperous family.

RSU Bunda Jakarta and RSU Bunda Margonda synergized with the government by accepting referrals for BPJS health facilities. Through this collaboration, BMHS contributed to providing health services with the best facilities so that it can help nurture people who can participate more in the economy.

Throughout 2021, we also contributed to our economic performance through COVID-19 vaccination aid to the general public of Indonesians in collaboration with the Ministry of Tourism and Creative Economy, as well as the general public of foreigners in collaboration with the United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR).

Mengembangkan Kehidupan yang Lebih Sehat bagi Masyarakat

Promoting Healthier Lives for the Community

Kami mengelola kinerja sosial, baik secara internal maupun eksternal melalui berbagai kegiatan, di antaranya pelatihan dan pendidikan, memastikan kesehatan dan keselamatan kerja, serta layanan berkualitas dan terpercaya bagi pasien. Semua upaya ini kami lakukan untuk mengembangkan hidup yang lebih sehat bagi masyarakat.

We manage social performance, both internally and externally, through numerous activities, including training and education, ensuring occupational health and safety, as well as quality and trusted services for patients. All of these efforts are dedicated to develop a healthier life for the community.

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

Dasar pelaporan:

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi dasar bagi kami dalam memberikan layanan berkualitas kepada pasien, termasuk menciptakan lingkungan rumah sakit yang bersih, nyaman, aman, dan sehat. Kami menjalankan usaha dengan cermat, beretika, dan berhati-hati karena tanggung jawab kami yang besar pada kesehatan masyarakat. Untuk itu kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya kami, baik dokter maupun tenaga penunjang kesehatan.

The basis of reporting:

Occupational health and safety (HSE) is the basis for us in providing quality services to patients, including in creating a clean, comfortable, safe, and healthy hospital environment. We conduct our business with care, ethics, and caution as we have a great responsibility to public health. For this reason, we continue to improve the competence of our resources, both physicians and supporting health personnel.



Kebijakan:

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan K3 sesuai dengan Pasal 46 dan 48 Peraturan Perusahaan PT. Bundamedik Tbk tahun 2021-2023 yang telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.210318018/B/VI/2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Bundamedik. Setiap rumah sakit memiliki satu unit kerja tersendiri yang secara khusus mengelola keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit (K3RS), yang kemudian dilaporkan langsung kepada Direktur Rumah Sakit untuk kemudian disampaikan ke Perusahaan. Masing-masing unit rumah sakit juga memiliki Petugas K3 fasilitas kesehatan yang sudah lolos uji kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang ditunjuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Policy:

The company implements the HSE policy in accordance with Article 46 and 48 of the PT. Bundamedik Tbk Company Regulations 2021-2023 that has been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.210318018/B/VI/2021 concerning the Ratification of Bundamedik Company Regulations. Each hospital has a separate work unit that specifically manages hospital occupational health and safety (HSE), which is then reported directly to the Hospital Director to be submitted to the Company. Each hospital unit also has a health facility HSE Officer who has passed the competency test from the Professional Certification Body (LSP) appointed by the National Professional Certification Agency (BNSP).



Target:

- Pemenuhan seluruh indikator penilaian akreditasi terkait K3RS di seluruh unit Rumah Sakit (100%)
- Sertifikasi petugas K3RS Rumah Sakit sesuai dengan standar kompetensi yang diakui oleh BNSP, setidaknya satu petugas per unit Rumah Sakit (100%)
- Terlaksananya simulasi kejadian bencana di unit kerja korporat dan unit Rumah Sakit (setidaknya 2 kali dalam setahun) (100%)

Evaluasi:

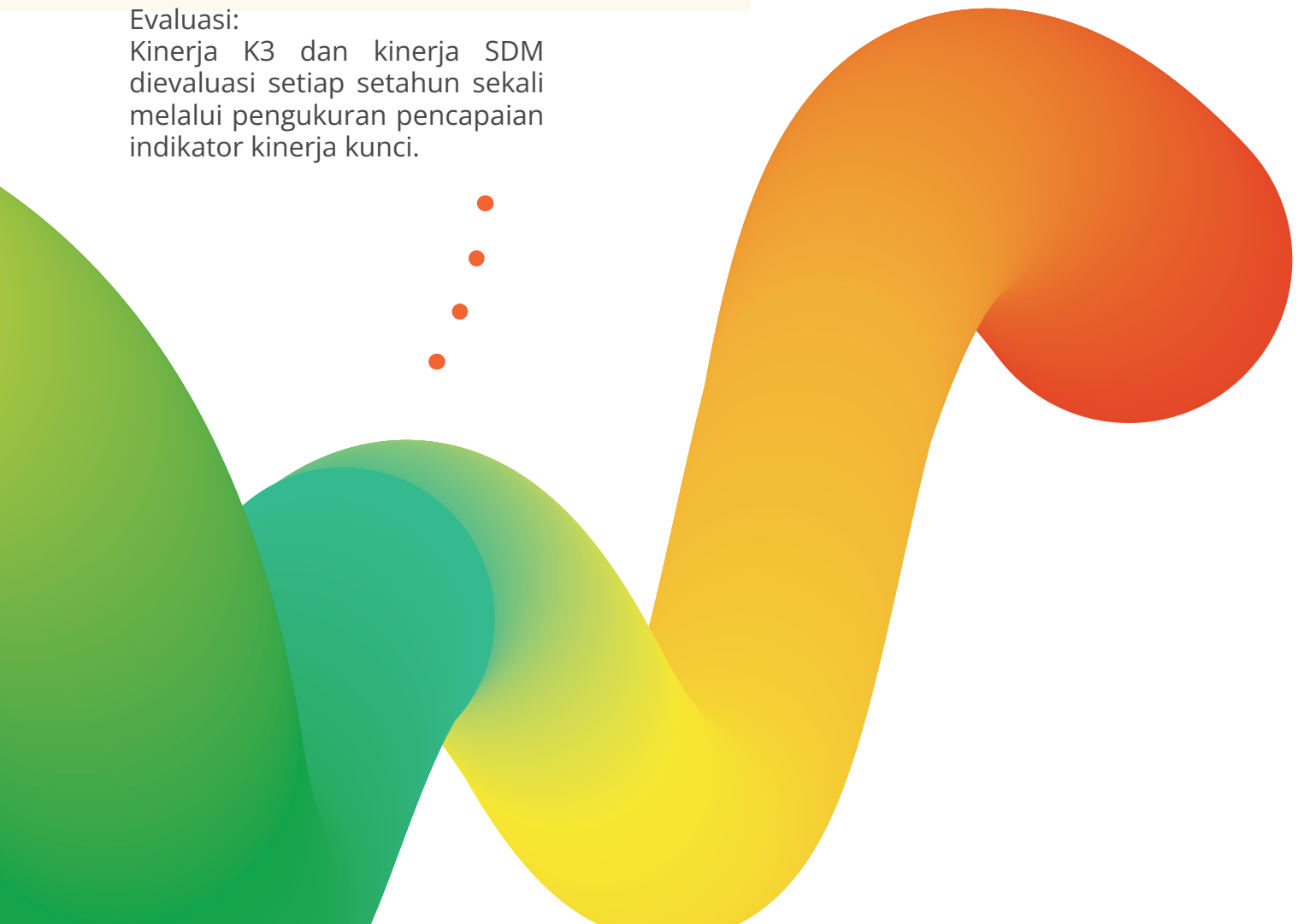
Kinerja K3 dan kinerja SDM dievaluasi setiap setahun sekali melalui pengukuran pencapaian indikator kinerja kunci.

Targets:

- Fulfillment of all accreditation assessment indicators related to hospital HSE in all Hospital units (100%)
- Certification of Hospital HSE officers in accordance with competency standards acknowledged by the BNSP, minimum of one officer per hospital unit (100%)
- Implementation of disaster simulation exercises in corporate work units and Hospital units (at least twice a year) (100%)

Evaluation:

HSE performance and HR performance are evaluated annually by measuring the achievement of key performance indicators.





Kesehatan dan Keselamatan Pasien [POJK51-6.f.2] [416-1]

Patient Health and Safety

Kami senantiasa menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan kesehatan, kenyamanan, dan keamanan seluruh pasien dan karyawan yang berada di lingkungan rumah sakit. Protokol kesehatan diterapkan dengan ketepatan sesuai prosedur dan peraturan Pemerintah. Kami juga berupaya memenuhi standar internasional Australian Council on Healthcare Standards International (ACHSI), utamanya di RSU Bunda Jakarta dan RSIA Bunda Jakarta, serta Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS).

Secara rutin kami melakukan disinfeksi sebagai upaya pengendalian kebersihan dan memastikan keadaan rumah sakit selalu dalam kondisi yang baik dan aman bagi seluruh pasien dan karyawan. Setiap unit RS dilengkapi unit Central Sterile Supply Departement (CSSD) yang memberikan pelayanan sterilisasi peralatan medis yang digunakan pada tindakan operasi maupun tindakan medis lainnya. Di samping itu, kami melakukan kalibrasi dan pemantauan rutin alat medis guna memastikan keamanannya untuk pasien serta menjalankan seluruh laboratorium medis sesuai dengan standar ISO 15189. [POJK51-6.f.3]

Untuk keselamatan pasien, kami mendorong adanya promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit melalui edukasi kepada mereka, salah satunya melalui *inform consent*. Secara berkala, kami melakukan pemantauan indikator mutu keselamatan pasien.

We consistently implement health protocols to ensure the health, comfort, and safety of all patients and employees within the hospital environment. Health protocols are strictly enforced according to the applied procedures and Government regulations. We also strive to meet the international standards of the Australian Council on Healthcare Standards International (ACHSI), especially at RSU Bunda Jakarta and RSIA Bunda Jakarta, as well as the National Standard for Hospital Accreditation (SNARS).

We regularly provide disinfection as an effort to control cleanliness and ensure that the hospital is always in good condition and safe for all patients and employees. Each hospital unit is equipped with a Central Sterile Supply Department (CSSD) unit that provides sterilization services for medical equipment used in surgery and other medical procedures. In addition, we carry out regular calibration and monitoring of medical devices to ensure their safety for patients and operate all medical laboratories in accordance with ISO 15189 standards. [POJK51-6.f.3]

For patient safety, we encourage promotion of health in the hospital environment through education, one of which is through *inform consent*. We monitor the quality indicators of patient safety periodically.

Teknologi dan Inovasi [POJK51-6.f.1]

Technology and Innovation

Digital healthcare saat ini menjadi salah satu layanan yang terus dikembangkan dalam dunia medis di berbagai belahan dunia. Layanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi mutakhir dan teruji dapat membantu dokter dan tenaga medis pada saat melakukan tindakan, seperti operasi.

Sejak tahun 2012, BMHS telah menghadirkan fasilitas layanan *robotic surgery* yang bertujuan membantu ahli bedah. Layanan ini menjadi satu-satunya layanan bedah robotik yang tersedia di Indonesia. *Robotic surgery* ini dilakukan dengan memanfaatkan seperangkat alat khusus berbentuk seperti lengan robot, yang dalam pengoperasiannya dikendalikan oleh dokter ahli bedah.

Penggunaan *robotic surgery* berbasis teknologi dapat meningkatkan layanan kami kepada pasien karena berbagai kelebihan, di antaranya:

- Meningkatkan presisi dan ketepatan sayatan paada saat tindakan medis
- Meminimalkan robekan dari sayatan sehingga mengurangi rasa sakit pasca operasi
- Mempersingkat durasi rawat pasca operasi dan waktu penyembuhan
- Meminimalkan gangguan pembedahan akibat getaran tangan dokter saat membedah atau menjahit untuk menutup luka, karena sistem robotik yang lebih ergonomis dan presisi dibandingkan tangan manusia

Digital healthcare is currently one of the services that is continuously developed in the medical field across the world. Health services that utilize the latest and tested technology can help physicians and medical personnel during procedures, such as surgery.

Since 2012, BMHS has been providing a robotic surgery service facility that aims to assist surgeons. The service is the only robotic surgery service currently available in Indonesia. Robotic surgery is performed by utilizing a special set of tools shaped like a robotic arm, which is operated by a surgeon.

The use of technology-based robotic surgery can improve our services to patients as it has many advantages, such as:

- Increasing the precision and accuracy of incisions during medical procedures
- Minimizing tearing from the incisions thereby reducing postoperative pain
- Shortening the duration of postoperative hospitalization and healing time
- Minimizing surgical disruption due to tremor from the surgeon's hand when operating or sewing to close the wound as the robotic system is more ergonomic and precise than the human hand

Kami juga memiliki jaringan klinik digital, yaitu Klinik Pintar IDI untuk mempermudah akses bagi masyarakat yang memerlukan layanan kami. Klinik Pintar bekerja sama dengan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) sebagai pengendali mutu layanan medis. Klinik Pintar IDI mempunyai misi untuk membantu digitalisasi klinik melalui kerja sama layanan yang tepat sasaran, implementasi teknologi, dan terstandarisasi dalam kualitas layanan.

We also have a network of digital clinics, namely Klinik Pintar IDI to make access easier for people who need our services. Klinik Pintar collaborates with the Executive Board of the Indonesian Medical Association (PB IDI) as a quality controller of medical services. Klinik Pintar IDI has a mission to help digitalize clinics through collaboration in targeted services, technology implementation, and standardization in service quality.

Keamanan dan Kerahasiaan Data

Data Security and Confidentiality

Bagi kami, menjaga kerahasiaan data dan informasi pasien merupakan praktik etika profesi yang kami junjung tinggi. Rekam medis elektronik dalam *database* kami lindungi dengan kebijakan pembatasan akses *login* serta hanya bisa diakses dengan server rumah sakit. Seluruh data juga telah terenkripsi, serta semua data yang hendak dikirim ke pihak luar harus melalui persetujuan pasien dan/atau keluarga pasien dengan pengisian formulir.

Maintaining the confidentiality of patient data and information is a professional ethical practice that we uphold. Electronic medical records in our database are protected with a login access restriction policy and can only be accessed with hospital servers. All data has also been encrypted, and all data that are to be sent to external parties must be approved by the patient and/or the patient's family by filling out a form.

Kualitas Layanan

Quality of Service

Salah satu aspek terpenting yang perlu diperhatikan dalam industri kesehatan adalah kualitas layanan medis yang terpercaya dan handal. Untuk itu, kami fokus memberikan layanan terbaik dan merawat seluruh pasien kami dengan penuh perhatian. [POJK51-6.c.1]

One of the most crucial aspects that need to be considered in the healthcare industry is the quality of trusted and reliable medical services. For this reason, we focus on providing the best service and nursing all of our patients with great care. [POJK51-6.c.1]

Kami senantiasa menjaga kualitas layanan medis agar sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, seperti yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 80 Tahun 2020 tentang Komite Mutu Rumah Sakit. Standar ini mewajibkan setiap rumah sakit untuk mempertahankan kualitas dan meningkatkan mutu pelayanannya.

Bagi BMHS, standar kualitas layanan tidak hanya merupakan kewajiban semata, namun telah menjadi nilai dan budaya kerja. Kami membentuk Organisasi Komite Mutu untuk memastikan implementasi tata kelola mutu. Komite ini secara rutin melakukan evaluasi standar layanan dan secara rutin mengadakan pelatihan dan/atau sertifikasi dokter dan perawat untuk meningkatkan kompetensi mereka.

We consistently maintain the quality of medical services to comply with hospital service standards, as stipulated in the Minister of Health Regulation no. 80 Year 2020 on Hospital Quality Committee. The standards require every hospital to maintain and improve the quality of its services.

For BMHS, service quality standards are not only an obligation, but have also become values and work culture. We established a Quality Committee Organization to ensure the implementation of quality governance. The committee regularly evaluates service standards and conducts training and/or certification of physicians and nurses to improve their competence.

Kepuasan Pasien/Pelanggan [POJK51-6.f.5]

Patient/Customer Satisfaction

Melalui layanan yang berkualitas dan terpercaya, kami terus meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien. Kami melaksanakan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien, terutama dalam memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Di tahun 2021, survei kepuasan pasien dilakukan secara lisan dan *online* melalui Formulir Lembar Saran, dengan data yang diperoleh dari 3.720 pasien. Hasil survei menunjukkan bahwa pasien puas dengan layanan rumah sakit.

Through quality and trusted services, we continue to gain patient trust and satisfaction. We conducted a survey to find out the level of patient satisfaction, especially in meeting their needs and expectations.

In 2021, a patient satisfaction survey was conducted online and verbally using the Suggestion Sheet Form, with data collected from 3,720 patients. The survey results show that patients were satisfied with the hospital services.



Indeks Kepuasan Pelanggan/Pasien *Customer/Patient Satisfaction Index*

4,5

Selanjutnya, BMHS akan menindaklanjuti hasil survei yang diterima melalui perbaikan-perbaikan. Komite Mutu akan terus melakukan evaluasi dan memastikan perbaikan dapat dilakukan dengan maksimal.

Furthermore, BMHS will follow up on the survey results through improvements. The Quality Committee will continue to evaluate and ensure that improvements can be done optimally.

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman [POJK51-6.c.2.c] [403-1]

Healthy and Safe Work Environment

Kami memberikan layanan terbaik kepada pasien, termasuk dengan menyediakan lingkungan rumah sakit yang sehat, aman, dan nyaman. Lingkungan ini juga secara langsung menjadi lingkungan kerja bagi para karyawan, termasuk dokter, perawat, dan semua tenaga medis kami. BMHS berkomitmen untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan karyawan, serta selalu memberikan kesempatan untuk berkembang.

We provide the best service to patients, which includes providing a healthy, safe, and comfortable hospital environment. The environment is also the work environment for employees firsthand, including physicians, nurses, and all of our medical personnel. BMHS is committed to implementing responsible employment practices, paying attention to the welfare and safety of employees, and consistently providing opportunities for growth.

Di tengah kondisi pandemi ini, para tenaga medis, khususnya yang bekerja menangani pasien COVID-19, memiliki tingkat risiko kerja yang tinggi dikarenakan adanya kontak langsung dengan pasien COVID-19. Untuk memastikan keamanan seluruh tenaga medis dan karyawan kami, BMHS mewajibkan seluruh karyawan yang berada di lingkungan rumah sakit untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mematuhi protokol kesehatan.

Sesuai dengan aturan pemerintah yang mewajibkan pembatasan sosial sejak awal pandemi, kami memperbolehkan karyawan non medis untuk bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). Hal ini dilakukan untuk mengurangi mobilitas karyawan dan menekan angka penyebaran virus dengan mengalihkan kegiatan operasi menggunakan sistem daring yang dapat dikerjakan secara *remote*.

BMHS juga telah melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) untuk melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, pasien, pengunjung, dan seluruh pihak yang berada di lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyebaran penyakit. Hal ini dilaksanakan sesuai Permenkes Nomor 66 tahun 2016 tentang K3RS dan Standar Akreditasi (Instrumen penilaian SNARS). Pelaporan kinerja K3RS dilakukan langsung oleh unit K3 selaku penanggung jawab K3RS kepada Direktur Rumah Sakit untuk kemudian dilaporkan kepada Perusahaan. Perusahaan selanjutnya melaksanakan pemantauan seluruh pemenuhan pencapaian indikator K3RS di Rumah Sakit dan memastikan seluruh RS melakukan pelaporan secara rutin.

In the midst of the pandemic, medical personnel, especially those who work with COVID-19 patients, are exposed to a high level of work risk due to direct contact with COVID-19 patients. In ensuring the safety of all medical personnel and our employees, BMHS requires all employees in the hospital environment to use Personal Protective Equipment (PPE) and comply with health protocols.

In accordance with government regulations that require social restrictions since the beginning of the pandemic, we allow non-medical employees to work from home (WFH). This is done to reduce employee mobility and the spread of the virus by shifting operations to an online system that can be done remotely.

BMHS has also implemented Hospital Occupational Health and Safety (HSE) to protect the health and safety of all employees, patients, visitors, and all parties in the hospital environment through efforts to prevent work accidents and the spread of diseases. This is carried out in accordance with Regulation of Minister of Health Number 66 Year 2016 on Hospital HSE and Accreditation Standards (SNARS assessment instrument). Hospital HSE performance reporting is carried out directly by the HSE unit as the PIC of the Hospital HSE to the Director of the Hospital for later reporting to the Company. The company then monitors all the fulfillment of Hospital HSE indicator achievements in hospitals and ensures that all hospitals report regularly.

Selama masa pandemi, setiap unit RS berupaya untuk menjamin terpenuhinya K3RS sekaligus penerapan protokol kesehatan, salah satunya melalui kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD, penerapan zonasi secara ketat dan tegas di seluruh RS, serta memberikan fasilitas yang memadai termasuk sarana akomodasi khusus bagi tenaga kesehatan.

Sepanjang tahun 2021, kami mencatat adanya jumlah kecelakaan kerja sebanyak 21 kejadian, dengan 2 kecelakaan termasuk kategori kecelakaan ringan. Kecelakaan yang sering terjadi adalah perawat tertusuk jarum. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan ini, maka BMHS melakukan pelatihan kesadaran keselamatan kerja setiap tahun dan menyediakan *safety box* khusus untuk sampah jarum. ^[403-7]

During the pandemic, each hospital unit strives to ensure the fulfillment of Hospital HSE as well as the implementation of health protocols, one of which is through the compliance of health workers in the use of PPE, strict and firm application of zoning in all hospitals. Each hospital unit also strive to provide adequate facilities including special accommodation facilities for healthcare professionals.

Throughout 2021, we recorded a total of 21 work-related injuries, with 2 being categorized as minor accidents. Most of these injuries were nurses punctured by needles. To prevent this injury, BMHS conducts safety awareness training annually and provides a specific safety box for needle waste. ^[403-7]

Tingkat Kecelakaan Kerja pada Karyawan ^[403-9] Employee Work-Related Injury Rate

Kategori/Category	2021
Ringan/Minor	2
Sedang/Moderate	9
Berat/Major	10



Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Remunerasi [405-1]

Equal Employment Opportunity and Remuneration

BMHS menghargai keberagaman latar belakang yang berbeda dari setiap individu. Keberagaman ini menjadi kekayaan bagi kami dalam meningkatkan rasa apresiasi dan menghormati hak asasi manusia. Kami selalu memberikan kesempatan kerja yang setara kepada mereka semua, tanpa diskriminasi latar belakang, gender, suku, agama, atau ras. Kami juga memastikan adanya kesempatan untuk menduduki jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Kesetaraan kesempatan kerja ini telah kami terapkan sejak awal proses rekrutmen. [POJK51-6.c.2.a]

Kami juga mematuhi peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan tenaga kerja anak di seluruh lingkungan rumah sakit BMHS. Kami juga memastikan bahwa para pemasok yang bekerja sama dengan kami tidak melanggar aturan ketenagakerjaan tersebut. [POJK51-6.c.2.a] [408-1, 409-1]

BMHS memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawannya dengan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Pemberian remunerasi ditetapkan secara adil, tanpa diskriminasi gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. Dasar penetapan remunerasi karyawan dilakukan sesuai dengan Keputusan bersama Direktur Utama dan Komisaris Utama No. 013-I/SK/DIRKOM/III/2021 tentang Penilaian Kinerja, Kenaikan Upah/Gaji Secara Berkala dan Struktur 7 Skala Gaji/Upah dan pelaksanaannya dievaluasi oleh Direktur Human Resource secara berkala. [POJK51-6.c.2.b]

BMHS honors the diversity of different backgrounds of each individual. The diversity is a treasure for us in growing our appreciation and respect for human rights. We consistently provide equal employment opportunities to everyone, without discrimination against background, gender, ethnicity, religion, or race. We also ensure that there are opportunities to occupy certain positions in accordance with the respective competencies. We implement this equal employment opportunity since the beginning of recruitment process. [POJK51-6.c.2.a]

We also comply with employment regulations in Indonesia and strictly prohibit all forms of forced labor and child labor throughout the BMHS hospital environment. Additionally, we ensure that the suppliers with whom we work do not violate these employment regulations. [POJK51-6.c.2.a] [408-1, 409-1]

BMHS tend to the welfare of all its employees by providing appropriate remuneration in accordance with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR). The remuneration is determined equitably, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other backgrounds. The basis for determining employee remuneration is carried out in accordance with Joint Decree of the President Director and President Commissioner No. 013-I/SK/DIRKOM/III/2021 concerning Performance Assessment, Periodic Wage/Salary Increases and Structure of 7 Salary/Wage Scales and its implementation is evaluated by the Director of Human Resources on a regular basis. [POJK51-6.c.2.b]

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan [POJK51-6.c.2.d]

Employee Training and Education

Peningkatan kompetensi dan keterampilan bagi karyawan menjadi perhatian utama BMHS seiring dengan berkembangnya dunia kedokteran yang sangat dinamis. Secara berkala, kompetensi harus ditingkatkan, termasuk kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Improving competence and skills for employees is the key concern of BMHS in line with the development of a very dynamic medical world. Competencies must be improved regularly, including the ability to adapt to developments in technology.

Jenis Pelatihan Dokter dan Perawat [404-2]

Types of Physician and Nurse Training

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Total
Clinical Webinar Clinical Webminar	11
Softskill Webminar	1
Workshop Internal Internal Workshop	6
Workshop Eksternal Exsternal Workshop	18
Clinical Sharing Knowledge	219

Kami memastikan semua kompetensi karyawan kami, khususnya dokter dan tenaga medis lainnya melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang tinggi didukung dengan kode etik profesi. Hingga akhir tahun 2021, BMHS mengeluarkan biaya sebesar Rp46.959.000 untuk seluruh kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan.

We ensure the competencies of our employees, especially physicians and other medical personnel, in carrying out work in accordance with high competencies supported by a professional code of ethics. By the end of 2021, BMHS had spent Rp46,959,000 for all employee education and training activities.



Jumlah pelatihan

Total trainings

255



Jumlah jam pelatihan

Total training hours

22.891



Rata-rata jam pelatihan/karyawan

Average training hours/employee

12,15

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Berdasarkan Level Jabatan ^[404-1]

Average Training Hours per Employee by Level of Position

Jabatan Position	Rata-rata Jam Average Hours
Direksi & Komisaris Director & Commissioners	7,36
Manajemen Senior Senior Management	21,50
Manajer & Supervisor Manager & Supervisor	20,48
Staf Staff	10,91

Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan ^{[POJKS1-5.b] [2-24]}

Sustainability Competency Improvement

Untuk memaksimalkan pencapaian kinerja keberlanjutan BMHS, kami mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan prinsip keberlanjutan. Secara langsung, sebagian besar topik pelatihan berkaitan dengan aspek sosial yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan ke-3: Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

Beberapa sesi pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh Direksi di sepanjang tahun 2021, adalah:

1. Management Program: 8 April 2021.
2. Webinar Opportunities & Challenges; Your Practical Briefing on the Indonesian Investment Authority & New Regulatory Landscape: 26 April 2021.
3. Workshop on Digital Transformation: 4 Mei 2021.

In maximizing the achievement of BMHS sustainability performance, we encourage all employees to participate in numerous competency development activities related to sustainability principles. Most of the training topics directly relate to the social aspects that support the Sustainable Development Goals, particularly Goal 3: Ensuring healthy lives and promoting well-being for everyone of all ages.

Some of the competency development sessions related to sustainability followed by the Directors throughout 2021 are as follows:

1. Management Program: April 8, 2021.
2. Webinar Opportunities & Challenges; Your Practical Briefing on the Indonesian Investment Authority & New Regulatory Landscape: April 26, 2021.
3. Workshop on Digital Transformation: May 4, 2021.

Secara khusus, pemahaman tentang laporan keberlanjutan diberikan kepada 30 karyawan, termasuk kepada Sekretaris Perusahaan, Komisaris Utama, maupun Direktur. Pelatihan dilakukan secara virtual pada 21 April 2022, sekaligus mempersiapkan pembuatan laporan keberlanjutan yang pertama ini dan menentukan topik material. [POJK51-5.a]

In particular, comprehension of the sustainability report was held for 30 employees, including the Corporate Secretary, President Commissioner, and Directors. The training was conducted virtually on April 21, 2022, while the preparation for the first sustainability report and determination of the material topics were being done simultaneously.

[POJK51-5.a]

Pelaksanaan Kegiatan Kemasyarakatan [413-1]

Implementation of Community Activities

Sebagai sebuah perusahaan berbasis layanan, maka masyarakat menjadi salah satu pemangku kepentingan utama. BMHS berkomitmen untuk memperhatikan masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasi rumah sakit. Kami menyadari adanya dampak negatif keberadaan Perusahaan kami terhadap kehidupan masyarakat sekitar, terutama berkaitan dengan pembuangan air limbah. Untuk itu, kami memastikan semua kegiatan operasional dilakukan secara ketat sesuai dengan peraturan lingkungan agar tidak ada dampak negatif yang mengganggu masyarakat. [POJK51-6.c.3.a]

As a service-based company, the community is one of the main stakeholders. BMHS is committed to caring for the community, especially those around the operating area of the hospitals. We acknowledge the negative impact that the existence of our Company poses on the lives of the surrounding community, especially in regards to wastewater disposal. For this reason, we ensure that all operational activities are carried out strictly in accordance with environmental regulations so that there are no negative impacts that harm the community. [POJK51-6.c.3.a]

Kami juga ingin memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan. Kami menyusun berbagai program kegiatan sosial untuk membantu masyarakat, khususnya menyediakan akses layanan kesehatan dan pendidikan cara hidup sehat.

We also hope to create positive impacts on the community through our community empowerment activities. We organize numerous social activity programs to assist the community, particularly by providing access to health services and education on healthy living.

Kami menyadari bahwa sektor layanan kesehatan pada dasarnya merupakan sebuah investasi sosial yang memiliki nilai jangka panjang. Untuk itu, agar dapat mencapai kesejahteraan, kami perlu bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk saling mendukung menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan berkualitas.

We acknowledge the fact that the healthcare sector is basically a social investment with long-term values. For this reason, in order to achieve prosperity, we need to work hand-in-hand with the surrounding community to support each other in creating a healthy, safe, and quality environment.

Sepanjang tahun 2021, kami melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) untuk mengatasi kesenjangan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan di berbagai daerah, termasuk Aceh, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Berbagai bentuk kegiatan TJSL yang kami lakukan, di antaranya sebagai berikut

Throughout 2021, we carried out numerous social and environmental responsibility (CSR) activities to address gaps in the quality and accessibility of health services in Aceh, Nusa Tenggara Timur, and Papua. As follows, here is various CSR activities that we conducted. [POJK51-6.c.3.c]

[POJK51-6.c.3.c]

Program TJSL CSR program	Unit/Anak Perusahaan Unit/Subsidiaries	Kuantitas Quantity	Penerima Manfaat Beneficiary	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)
Penanaman pohon Morula Tree planting	Morula Indonesia	900 pohon 900 trees	Secara khusus masyarakat disekitar DAS Ciliwung dan Desa Cibulao serta masyarakat Bogor pada umumnya. In particular, the community around the Ciliwung watershed and Cibulao Village as well as the Bogor community in general.	466.000.000
Percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia bekerja sama dengan UNHCR Accelerating the implementation of COVID-19 vaccination in Indonesia in collaboration with UNHCR	RSUBJ	1.894 peserta vaksin 1.894 vaccine participants	Masyarakat Community	223.321.540

Beasiswa program S2 Scholarship program for S2	Corp	1 orang 1 person	Dokter/karyawan Physician/employee	465.769.775
Program pelatihan Intrauterine Insemination (IUI) IRSI IRSI Intrauterine Insemination (IUI) training program	Morula Indonesia	57 klinisi 57 clinicians	Klinisi di 57 klinik fertilitas Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia Clinicians in 58 Indonesian fertility clinics spread throughout Indonesia	1.444.285.710
Paket Bayi Tabung Gratis Free IVF Package	Morula Indonesia	4 pasien 4 patients	Pasien infertilitas yang secara kondisi ekonomi belum cukup untuk program IVF di Morula Infertility patients who are not economically fit for the IVF program in Morula	372.862.099
Total bantuan Total assistance				2.972.239.124



Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b] [2-25]

Public Complaint Mechanism

BMHS menyediakan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan dampak negatif dari aktivitas kami. Keluhan yang disampaikan dapat terkait berbagai aspek, seperti aktivitas operasional, kegiatan kemasyarakatan, hingga pengelolaan lingkungan. Kontak ini juga sekaligus menerima pengaduan dari para pasien apabila ada keluhan atas layanan yang kami berikan.

BMHS provides access for the public to submit complaints and reports related to the negative impacts of our activities. Complaints submitted can be related to numerous aspects, such as operational activities, community activities, to environmental management. This contact also receives complaints from patients, if any, about the services we provide.

Kontak Pengaduan Masyarakat/Pasien **Contact for Public/Patient Complaints**

Call center 1500799
Email: bundamedik@bunda.co.id

.....

Setiap keluhan/laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Customer Relation untuk selanjutnya dilakukan evaluasi kinerja dan diputuskan tindakan penyelesaiannya. Sepanjang tahun 2021, terdapat 482 keluhan yang diterima dan seluruhnya telah diselesaikan.

Any complaints/reports received will be followed up by Customer Relation for further performance evaluation and a resolution will be decided. Throughout 2021, there were 482 complaints received and all of them have been resolved.



Jumlah Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b, 6.e.6]

Number of Public Complaints

Jenis Pengaduan Types of Complaints	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Jumlah Keluhan Diselesaikan Number of Complaints Resolved
Area parkir gedung Building parking area	1	1
Kebersihan lingkungan sekitar Rumah Sakit Cleaning of the environment around the hospital	2	2
Kegiatan CSR CSR activities	1	1
Pelayanan Rumah Sakit Hospital Services		
1. RSIA Bunda Jakarta	205	205
2. RSU Bunda Jakarta	98	98
3. RSU Bunda Margonda	175	175
Total	482	482



Mendukung Efisiensi Sumber Daya Alam

Supporting Efficiency on Natural Resources

Alam sekitar merupakan sumber kehidupan. Kami percaya bahwa kesehatan dan kesejahteraan dapat tercapai apabila kelestarian alam terjaga. Untuk itu, kami di BMHS terus berupaya menggunakan energi dan air dengan efisien sesuai kebutuhan. Demikian pula, kami mulai melakukan sosialisasi hemat energi dan air kepada pasien dan mitra kerja kami.

Nature is the source of life. We believe that health and welfare can be achieved if nature is preserved. For this reason, we at BMHS continue to strive to use energy and water efficiently as necessary. Additionally, we began to disseminate energy and water saving to our patients and partners.

Pendekatan Manajemen ^[3-3]

Management Approach

Dasar pelaporan: BMHS menyampaikan upaya dalam menghemat energi dan air, serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan. Walaupun belum signifikan, namun upaya ini menjadi dasar bagi kami untuk membangun kesadaran bersama dalam menjaga bumi kita.

The basis of reporting: BMHS deliver efforts to save energy and water, and manage waste in accordance with regulations. Although not yet as significant as we hope, this effort is the basis for us to build awareness together in protecting our earth.

Kebijakan:

Policy:

Perseroan memiliki kebijakan lingkungan yang mendorong kegiatan efisiensi energi dan air, serta mengelola limbah dengan baik. Kebijakan ini tertuang dalam Kebijakan Rumah Sakit, dengan implementasinya dilakukan di bawah pengelolaan Unit Kesehatan Lingkungan yang melaporkan kinerjanya kepada Kepala Rumah Sakit.

The Company has environmental policies that encourage energy and water efficiency activities, and manage waste properly. The policies are included in the Hospital Policy, with its implementation carried out under the management of the Environmental Health Unit that reports its performance to the Head of the Hospital.

Target:

BMHS berupaya untuk mulai menghitung pemakaian listrik sebagai sumber energi utama, di samping solar dan bahan bakar minyak (BBM). Dasar perhitungan ini nantinya akan menjadi baseline untuk menentukan target ke depan. Secara umum, kami mencanangkan tidak ada toleransi pelanggaran pada aspek lingkungan sebagai target kami atas kepatuhan pada Peraturan.

Evaluasi:

Pengukuran pemakaian energi dicatat setiap bulan dan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, evaluasi pengelolaan limbah juga dicatat untuk memastikan tidak ada pelanggaran yang terjadi.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp4,18 miliar. Biaya ini digunakan untuk pembayaran pihak ketiga dalam pengelolaan IPAL, IPLC, KESLING, serta Limbah B3 dan Domestik Rumah Sakit.

Target:

BMHS began to calculate electricity consumption as the main energy source, in addition to diesel and oil fuel (BBM). The basis of this calculation will later become the baseline for determining future targets. In general, we declare zero tolerance for violations on environmental aspects as our target for compliance with the Regulations.

Evaluation:

Energy consumption measurements are recorded monthly and evaluated as necessary. In addition, evaluation of waste management is also recorded to ensure that no violations occur.

Throughout 2021, the Company incurred environmental costs of Rp4.18 billion. The costs were spent for third party payments in the management of IPAL, IPLC, KESLING, as well as hazardous and toxic (B3) and Hospital Domestic Waste.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [POJK51-6.d.1]

Waste Management Cost

Uraian Description	Biaya (Rp) Cost (Rp)
RSIA Bunda Jakarta	830.694.530
RSU Bunda Jakarta	591.098.939
RSU Bunda Margonda	1.085.536.249
RSU Bunda Padang	1.611.696.700
RSIA Bunda Ciputat	64.970.200
Total	4.183.996.618



Pengelolaan Limbah [POJK51-6.e.5]

Waste Management

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak dapat menghindari adanya limbah rumah sakit yang berupa limbah medis. Limbah medis ini mengandung bahan kimia tertentu sehingga lebih berbahaya dibandingkan limbah non-medis dan oleh karenanya membutuhkan pengelolaan khusus. Perseroan memastikan tidak ada penyalahgunaan limbah medis atau pencemaran yang dapat membahayakan masyarakat sekitar. Perseroan mengelola limbah medis yang termasuk dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) ini sesuai dengan regulasi sebagai bentuk kepatuhan kami terhadap lingkungan. [POJK51-6.e.2] [2-27]

Kami memisahkan limbah dalam dua kelompok besar, yaitu limbah B3 dan limbah non-B3 dan mengelolanya melalui mekanisme dan metode yang sesuai. Kami melakukan perhitungan timbulan limbah B3 sebesar 53.813 kg, turun 50 kg dari tahun 2020 sejumlah 53.863 kg. [306-3]

In operational activities, hospital waste in the form of medical waste is unavoidable for the Company. The medical waste contains certain chemicals so it is more dangerous than non-medical waste and therefore requires specific management. The Company ensures that there is no misuse of medical waste or pollution that can harm the surrounding community. The Company manages medical waste which includes Hazardous and Toxic (B3) waste in accordance with regulations as a form of our compliance with the environment.

[POJK51-6.e.2] [2-27]

We sort out waste into two major groups, namely hazardous and toxic (B3) and non-hazardous and toxic (B3) waste. We manage them through appropriate mechanisms and methods. We calculated the hazardous and toxic (B3) waste generation of 53,813 kg, which was a decrease of 50 kg from 2020 with 53,863 kg in total. [306-3]



Mekanisme Pengelolaan Limbah [POJK51-6.e.5.b] [306-2]

Waste Management Mechanism

Jenis Type	Keterangan Description	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah B3: Jarum suntik, Cairan Kimia Sitotoksik, B3 padat non infeksius Hazardous and toxic (B3) waste: Syringe, Cytotoxic Chemical Liquid, Solid non-infectious hazardous and toxic (B3) waste	Pemilahan, penyimpanan, dan penyerahan ke pihak independen yang berijin. Sorting, storing, and submission to licensed independent parties.	Insenerasi Incineration
Limbah non-B3: Limbah domestik Non-hazardous and toxic waste: Domestic waste	Pemilahan, penyimpanan, dan penyerahan ke pihak independen yang berijin. Sorting, storing, and submission to licensed independent parties.	Insenerasi Incineration

Upaya lainnya yang kami lakukan untuk mengurangi limbah B3 adalah dengan menggunakan material yang ramah lingkungan atau jika memungkinkan menggunakan material yang dapat didaur ulang. RSIA Bunda Jakarta menggunakan limbah botol plastik untuk media tanam, sementara RSIA Bunda Ciputat dan RSU Bunda Margonda sudah menggunakan kertas secara bolak-balik. [POJK51-6.d.2]

Another effort of ours to reduce hazardous and toxic (B3) waste is to use environmentally friendly materials or, if possible, recyclable materials. RSIA Bunda Jakarta utilizes plastic bottle waste into planting media, while RSIA Bunda Ciputat and RSU Bunda Margonda use both side of paper used. [POJK51-6.d.2]



Pemakaian Air ^[303-5]

Water Use

Air bersih merupakan salah satu aspek krusial yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Air bersih juga menjadi media dalam rumah sakit untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Untuk itu, BMHS berupaya untuk menjaga kualitas air bersih di seluruh rumah sakit, termasuk secara konsisten mengelola instalasi pengolahan air limbah RS sesuai standar yang berlaku secara nasional.

BMHS menerapkan kebijakan pengelolaan air yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, termasuk menjaga ketersediaan pasokannya.

Clean water is one of the crucial aspects needed in human life. Clean water is also a medium in hospitals to provide quality health services. Therefore, BMHS strives to maintain the quality of clean water in all hospitals, including consistently manages hospital wastewater treatment plants according to nationally applicable standards.

BMHS implements a water management policy that aims to improve efficiency, including maintaining the availability of supplies.

Total konsumsi air di tahun 2021

Total water consumption in 2021

74.293 m³

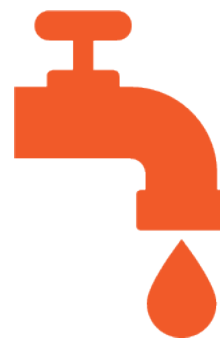
Intensitas air*

Water intensity*

0,19 m³/pasien/Patient

*Berdasarkan jumlah pasien sebanyak 390.526

*Based on the number of patients of 390,526



Penggunaan Energi [POJK51-6.d.3] [302-1]

Energy Use

Salah satu sumber energi utama yang digunakan dalam aktivitas operasional rumah sakit kami adalah listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kami juga memiliki *genset* untuk menyediakan listrik cadangan dalam keadaan darurat.

Di tahun 2021, konsumsi energi terdiri atas listrik yang digunakan untuk menjalankan berbagai peralatan medis dan BBM yang digunakan untuk menjalankan berbagai kendaraan rumah sakit, seperti ambulans. Total penggunaan energi di sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 43,34 juta kWh dan 15.651 liter BBM.

One of the primary sources of energy used in our hospital's operational activities is electricity sourced from the State Electricity Company (PLN). We also have generators to provide backup power in the case of an emergency.

In 2021, energy consumption included electricity used to run various medical equipment and fuel used to run numerous hospital vehicles, such as ambulances. The total energy use throughout 2021 was 43.34 million kWh and 15,651 liters of fuel.



• Intensitas energi listrik* [302-3]
• Electrical energy intensity*
• **109,90 kWh/pasien/patient**

• *Berdasarkan jumlah pasien sebanyak 390.526

• *Based on the number of patients of 390,526

Jumlah Penggunaan Energi [POJK51-6.d.3.a]

Total Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total
Listrik/Electricity	kWh	43.337.289
BBM Kendaraan/Vehicle fuel	liter	15.651

Penggunaan energi, baik itu listrik maupun BBM, dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Kami belum melakukan penghitungan emisi GRK yang dihasilkan. Meski demikian, kami senantiasa patuh melakukan pemantauan dan penghitungan kadar emisi SO₂, NO₂, dan partikulat guna memastikan pemenuhan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. [POJK51-6.e.4.a] [305-7]

BMHS berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, sekaligus mengurangi emisi GRK yang dihasilkan. Beberapa inisiatif dan upaya pengurangan konsumsi energi, di antaranya mengganti peralatan elektronik yang lebih hemat energi (lampu, pendingin ruangan, dan sebagainya), uji coba penggunaan energi listrik alternatif, serta kebijakan penghematan penggunaan daya listrik di seluruh unit usaha. [POJK51-6.e.4.b]

Selain itu, BMHS juga mulai memanfaatkan energi terbarukan di unit usaha Rumah Sakit, yang dilakukan melalui uji coba pemasangan solar panel pada Gedung RSIA Bunda Jakarta dan RSIA Bunda Ciputat. Inisiatif ini diharapkan dapat mencapai efisiensi energi yang signifikan di tahun 2022. [POJK51-6.d.3.b]

Hingga akhir tahun 2021, BMHS belum melakukan inisiatif untuk mendukung keanekaragaman hayati. Keberadaan kami yang jauh dari area keanekaragaman hayati menjadikan kami perlu mencari peluang kerja sama untuk mendukung lestariannya flora dan fauna bagi ekosistem kehidupan. [POJK51-6.e.3]

The energy use, both electricity and fuel, can produce greenhouse gas (GHG) emissions. We have yet to calculate the resulting GHG emissions. However, we consistently monitor and calculate the emission levels of SO₂, NO₂, and particulates to ensure compliance with the quality standards set by the Government. [POJK51-6.e.4.a] [305-7]

BMHS is committed to making energy savings, while reducing the resulting GHG emissions. Numerous initiatives and efforts to reduce energy consumption include replacing existing electronic equipment with more energy-efficient ones (lights, air conditioners, etc.), testing the use of alternative electrical energy, as well as policies to save electricity use in all business units. [POJK51-6.e.4.b]

In addition, BMHS began to utilize renewable energy in the Hospital business unit which is carried out through trials of installing solar panels on the RSIA Bunda Jakarta and RSIA Bunda Ciputat Buildings. These initiatives are expected to achieve significant energy efficiency by 2022. [POJK51-6.d.3.b]

By the end of 2021, BMHS had not carried out any initiatives to support biodiversity. Our location that is far from areas of biodiversity requires us to find opportunities for collaborations in supporting the preservation of flora and fauna for the living ecosystems. [POJK51-6.e.3]

Referensi POJK 51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI 2021

Reference of POJK No.51/POJK.03/2021 and 2021 GRI Standard Index

Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
1	Penjelasan strategi keberlanjutan/Sustainability strategy explanation	5
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan/Performance overview on sustainability aspects	5
2.a	Aspek ekonomi/Economic aspects	6
2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/Quantity of exchanged production or services	6
2.a.2	Pendapatan atau penjualan/Income or sales	6
2.a.3	Laba atau rugi bersih/Net profit or loss	6
2.a.4	Produk ramah lingkungan/Environmentally friendly products	n/a
2.a.5	Pelibatan pihak lokal/Involvement of local parties	6
2.b	Aspek lingkungan hidup/Environmental aspects	7
2.b.1	Penggunaan energi/Energy use	7
2.b.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan/Reduction of resulted emission	n/a
2.b.3	Pengurangan limbah dan efluen/Reduction of produced waste and effluents	7
2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati/Conservation of biodiversity	n/a
2.c	Aspek sosial/Social aspects	7
3	Profil singkat perusahaan/Company brief profile	16-27
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan/Vision, mission and sustainability values	18-19
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (email), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan/Name, address, telephone number, facsimile number, email address, and website/web as well as branch offices and/or representative offices	16
3.c	Skala usaha/Business scale	16, 20-22
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban/Total assets or asset capitalization and total liabilities	20
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status	20-21

3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	22
3.c.4	Wilayah operasional/Operational area	16
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha/Products, services, and business activity	22-25
3.e	Keanggotaan pada asosiasi/Membership of association	26
3.f	Perubahan yang bersifat signifikan/Significant changes	27
4	Penjelasan Direksi/The Board of Directors message	8-14
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan/Policies to respond challenges in order to fulfill sustainability strategies	9-11
4.b	Penerapan keberlanjutan/Implementation of sustainability	11-13
4.c	Strategi pencapaian target/Sustainability governance	13
5	Tata kelola keberlanjutan/Sustainability governance	32-40
5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris/The duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners	35, 60
5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja terkait kinerja keberlanjutan Competency development for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units related to sustainability performance	59-60
5.c	Pengendalian risiko atas penerapan keberlanjutan/Risk management for the application of sustainability	36-38
5.d	Pemangku kepentingan/Stakeholders	38-40
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya Stakeholders engagement based on management assessment result, GMS, decree or other	39-40
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan Stakeholders engagement approach used by Financial Service Institution, Issuer, and Public Company	39-40
5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan/Problems related to sustainability performance	35-36
6	Kinerja keberlanjutan/Sustainability performance	41-71
6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan/Activities to build a culture of sustainability	n/a
6.b	Kinerja ekonomi/Economic performance	42-45
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income as well as profit and loss	44

6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainability	n/a
6.c	Kinerja sosial/Social performance	46-64
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Financial Service Institution, Issuer, and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumer	52
6.c.2	Ketenagakerjaan/Employment	54-60
6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	57
6.c.2.b	Persentase remunerasi/The percentage of remuneration	57
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman/Decent and safe working environment	54-56
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	58-59
6.c.3	Masyarakat/Community	60-64
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information regarding activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities including financial literacy and inclusion	60
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon	63-64
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSR which can be attributed to the support of sustainable development goals include the types and achievements of community empowerment program activities	61-62
6.d	Kinerja lingkungan/Environmental performance	65-71
6.d.1	Biaya lingkungan hidup/Environmental costs incurred	66
6.d.2	Material ramah lingkungan/Environmentally friendly materials	68
6.d.3	Penggunaan energi/Energy use	70-71
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi/Number and intensity of energy	70
6.d.3.b	Efisiensi energi/Energy efficiency	71

6.e	Kinerja lingkungan hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup Environmental performance of Financial Service Institution, Issuer, and Public Company that its business process related to the environment	65-71
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	66-71
6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup sekitar Information on activities or operational areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment	67
6.e.3	Keanekaragaman hayati/Biodiversity	71
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi Impacts from operational areas that are adjacent to or are in conservation areas	n/a
6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati/Biodiversity conservation efforts	n/a
6.e.4	Emisi/Emission	71
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi/Number and intensity of emission	71
6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction	71
6.e.5	Limbah dan efluen/Waste and effluents	67-68
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan/Amount of waste and effluent produced	67
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	68
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada)/Spill incident (if any)	n/a
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup Number and material of environmental complaints	n/a
6.f	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan Responsibility of sustainability products and/or services development	50-54
6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan Innovation and development of sustainability products and/or services	51-52
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya The number and percentage of products and services that the safety have been evaluated	50
6.f.3	Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keberlanjutan Positive and negative impacts arising from sustainability products and/or services	50
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya/The number of products withdrawn and the reasons	n/a
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan/Customer satisfaction survey	53-54
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent parties (if any)	28

Indeks Standar GRI

GRI Standard Index

Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum /General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021			
General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi/Organizational details	16, 22
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi/Entities included in the organization's sustainability reporting	27
	2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan/Reporting period, frequency and contact point	27-28
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal/External assurance	28
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya/Activities, value chain and other business relationships	16, 20, 22-26
	2-7	Karyawan/Employees	20-21
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan/Workers who are not employees	21
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola/Governance structure and composition	32-34
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak/Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	35
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan/Statement on sustainable development strategy	8-14
	2-23	Komitmen kebijakan/Policy commitments	5, 18-19
	2-24	Penanaman komitmen kebijakan/Embedding policy commitments	59
	2-25	Proses pemulihan dampak negatif/Processes to remediate negative impacts	63
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi/Compliance with laws and regulations	25, 67
	2-28	Keanggotaan asosiasi/Membership associations	26
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/Approach to stakeholder engagement	38-40

Topik: Kinerja Ekonomi /Topic: Economic Performance

GRI 3: Topik Material 2021	3-2	Daftar topik material/List of material topics	30
Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Management of material topics	43
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/Significant indirect economic impacts	44-45
Indirect Economic Impacts 2016			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal/Proportion of spending on local suppliers	25-26
Procurement Practices 2016			

Topik: Kinerja Lingkungan/Topic: Environmental Performance

GRI 3: Topik Material 2021	3-2	Daftar topik material/List of material topics	31
Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Management of material topics	65-66
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/Energy consumption within the organization	70
Energy 2016	302-3	Intensitas energi/Energy intensity	70
GRI 303: Air dan Efluen 2016	303-5	Konsumsi air/Water consumption	69
Water and Effluents 2016			
GRI 305: Emisi 2016	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya/Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	71
Emissions 2016			
GRI 306: Limbah 2020	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah/Management of significant waste-related impacts	68
Waste 2020	306-3	Limbah yang dihasilkan/Waste generated	67

Topik: Kinerja Sosial/Topic: Social Performance

GRI 3: Topik Material 2021	3-2	Daftar topik material/List of material topics	29-30
Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material/Management of material topics	46-48
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja/ Occupational health and safety management system	54-56
	403-7	Pencegahan dan mitigasi atas dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis/Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	56
	403-9	Kecelakaan kerja/Work-related injuries	56
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan/Average hours of training per year per employee	59
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	58
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan/Diversity of governance bodies and employees	57
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja anak/Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	57
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja paksa dan wajib/Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	57
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan/Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	60-62
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa/Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	50

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Untuk meningkatkan pelaporan keberlanjutan BMHS, kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atau Laporan Keberlanjutan ini.

In order to improve BMHS sustainability reporting, we invite all of you to give any input for this Sustainability Report.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please)

.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company

.....

Email:

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- Pemegang Saham | Shareholders
- Karyawan | Employees
- Pelanggan | Customers
- Mitra Bisnis | Business Partners
- Pemerintah | Government
- Masyarakat | Communities
- Media | Media
- Lainnya, mohon sebutkan | Others, please specify

.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

- Tidak setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi topik material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan.

This report has described the Company's material topics according to its business.

- Tidak setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree

3. Saran atau informasi terkait laporan.

Other suggestions or information related to the report.

.....

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini atau ke:

Thank you for your feedback. Please kindly send this feedback form to the contact of this report or directly send to:

Nama/Name: Josephine PM Tobing

Surel/Email: corsec@bmhs.co.id

Telp/Phone: (+62 21) 31923344

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2021



Jl. Teuku Cik Ditiro No.28
Menteng, Jakarta Pusat, 10350

Corporate Secretary

Investor Relation

www.bmhs.co.id